



PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022

# MODUL PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI DI MASA NEW NORMAL

**KELOMPOK TAMAN  
KANAK-KANAK**



Oleh:  
Yessa Maulida, S.Pd.I.,Kons.  
Dr. Afdal, M.Pd.,Kons.

Dipinai dengan

## KATA PENGANTAR

Modul ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru kelas, kelompok taman kanak-kanak dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia dini di masa *new normal*. Modul ini dapat membantu peserta didik kelompok taman kanak-kanak mengoptimalkan perilaku prososial di masa *new normal*. Berhubung peserta didik kelompok taman kanak-kanak dalam proses belajar mengenal huruf dan belum semua peserta didik lancar membaca, maka diperlukan bimbingan khusus dari guru untuk membacakan atau mengejakan bacaan pada setiap materi modul.

Demi kesempurnaan modul ini, saya berharap Bapak/Ibu dan seluruh pembaca berkenan memberikan kritik dan saran. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian modul ini. Semoga bermanfaat.

Padang, 01 September 2022  
Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>v</b>
A. Latar Belakang.....	v
B. Tujuan Modul.....	viii
C. Sasaran Modul.....	ix
D. Prosedur Penggunaan Modul.....	ix
E. Identifikasi Permasalahan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini di Masa New Normal.....	x
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAGIAN I SIKAP TOLONG MENOLONG</b> .....	<b>1</b>
A. Tujuan.....	1
B. Indikator Keberhasilan.....	1
C. Waktu.....	1
D. Langkah-langkah.....	1
E. Materi.....	2
1. Pentingnya sikap tolong menolong.....	2
2. Contoh sikap tolong menolong.....	3
F. Ringkasan.....	11
G. Lembar Tugas.....	11
H. Lembar Evaluasi.....	16
I. Lembar Refleksi.....	18
KEPUSTAKAAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA GAMBAR.....	20
<b>BAGIAN II NYAMAN BERMAIN BERSAMA TEMAN DI MASA NEW NORMAL</b> .....	<b>22</b>
A. Tujuan.....	22
B. Indikator Keberhasilan.....	22
C. Waktu.....	22
D. Langkah-langkah.....	22
E. Materi.....	23

1. Nyaman bermain bersama teman selama pandemi apa bisa?.....	25
2. Langkah-langkah bermain nyaman bersama teman selama pandemi.....	24
F. Ringkasan.....	28
G. Lembar Tugas .....	28
H. Lembar Evaluasi.....	32
I. Lembar Refleksi .....	35
KEPUSTAKAAN .....	36
DAFTAR PUSTAKA GAMBAR .....	37
<b>BAGIAN III MARI BERBAGI .....</b>	<b>38</b>
A. Tujuan.....	38
B. Indikator Keberhasilan .....	38
C. Waktu .....	38
D. Langkah-langkah.....	38
E. Materi.....	39
1. Pentingnya belajar berbagi.....	39
2. Contoh perilaku berbagi.....	41
F. Ringkasan.....	46
G. Lembar Tugas .....	46
H. Lembar Evaluasi.....	51
I. Lembar Releksi .....	53
KEPUSTAKAAN .....	54
DAFTAR PUSTAKA GAMBAR.....	55
<b>BAGIAN IV SALING MENGHORMATI.....</b>	<b>58</b>
A. Tujuan.....	58
B. Indikator Keberhasilan .....	58
C. Waktu .....	58
D. Langkah-langkah.....	59
E. Materi.....	59
1. Pentingkah perilaku saling menghormati?.....	59
2. Contoh perilaku saling menghormati.....	61
F. Ringkasan.....	73
G. Lembar Tugas .....	73

H. Lembar Evaluasi.....	79
I. Lembar Refleksi.....	81
KEPUSTAKAAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA GAMBAR.....	83
<b>BAGIAN V MENGHARGAI ORANG LAIN.....</b>	<b>86</b>
A. Tujuan.....	86
B. Indikator Keberhasilan.....	86
C. Waktu.....	86
D. Langkah-langkah.....	86
E. Materi.....	87
1. Mari menghargai orang lain.....	87
2. Contoh menghargai orang lain.....	89
F. Ringkasan.....	96
G. Lembar Tugas.....	96
H. Lembar Evaluasi.....	99
I. Lembar Refleksi.....	101
KEPUSTAKAAN.....	102
DAFTAR GAMBAR PUSTAKA.....	103
<b>PENUTUP.....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA GAMBAR.....</b>	<b>106</b>

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Prayitno, 2017).

Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi & Ulfah, 2018).

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi, kecerdasan dan gaya belajar anak sejak dini sebagai pondasi dan persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya

(Fakhrudin, 2018). Pada masa ini semua potensi (agama, moral, fisik, bahasa, kognitif, emosi, sosial dan seni) yang dimiliki anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat tanpa terkecuali perkembangan sosial anak (Drupadi & Syafrudin, 2009). Perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain mulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat (Suyadi, 2010).

Tingkat pencapaian perkembangan sosial khususnya usia 4 sampai dengan 6 tahun yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini meliputi (1) kesadaran diri, (2) rasa tanggung jawab dan (3) perilaku prososial (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2014). Aspek perilaku prososial merupakan bagian dasar tingkat pencapaian perkembangan sosial dalam pembelajaran anak usia dini khususnya Taman Kanak-kanak (Drupadi & Syafrudin, 2009).

Perilaku prososial adalah segala tindakan yang menguntungkan orang lain (Arifin, 2015). Perilaku prososial juga diartikan sebagai perilaku yang dilakukan secara sukarela, menguntungkan orang lain tanpa antisipasi,

*reward eksternal* dan perilaku tersebut tidak dilakukan untuk dirinya sendiri, meliputi *helping* (membantu), *sharing* (berbagi) dan *donating* (berbagi/memberi) (Annisa & Djamas, 2020).

Awal tahun 2020, Indonesia dihebohkan dengan pandemi yang luar biasa yaitu pandemi Covid-19 yang sudah merubah seluruh tatanan kehidupan masyarakat mulai dari segi ekonomi, sosial, politik, bahkan dunia pendidikan berubah drastis (Amalia & Sa'adah, 2021). Berbagai macam aturan dan protokol kesehatan yang baru mengharuskan semua orang untuk tidak melakukan kontak sosial secara langsung, sekalipun dalam kegiatan pembelajaran (Sari & Herdi, 2021). Mulai munculnya berbagai masalah anak di rumah selama pandemi Covid-19 sebagai bentuk pengurangan aktivitas di luar rumah seperti membentak, berteriak dan menjerit (Ismaniar & Utoyó, 2020).

Namun di tengah pandemi, muncul kebiasaan baru atau *new normal* yang mengacu pada perubahan perilaku manusia termasuk membatasi kontak *person-to-person* seperti berjabat tangan dan harus menjaga jarak minimal 2 meter (Sari & Herdi, 2021). Padahal prinsip belajarnya anak usia dini adalah bermain, berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak, berpusat pada anak, berpusat pada pengembangan kecakapan hidup, berorientasi pada



pengembangan nilai-nilai karakter anak adalah pembelajar yang aktif (Nashiruddin & Sumiyati, 2021).

Perilaku prososial pada anak usia dini sejatinya harus tetap berkembang sesuai aturan agar tidak mengganggu tugas perkembangan anak di masa perkembangan lanjutan. Perilaku prososial seperti membantu, berbagi dan kerjasama tetap harus berkembang secara optimal sekalipun itu di masa *new normal*.

## **B. Tujuan Modul**

Adapun tujuan modul terbagi menjadi dua, yaitu.

### **1. Guru**

Bagi guru modul ini bertujuan sebagai strategi dalam meningkatkan pemahaman melalui pelayanan bimbingan dan konseling kepada anak usia dini), dalam meningkatkan perilaku prososial seperti sikap tolong menolong, berbagi, nyaman bermain selama pandemi, saling menghormati dan menghargai orang lain.

### **2. Peserta Didik**

Bagi anak usia dini kelompok taman kanak-kanak, modul ini bertujuan untuk:

- a. Memahami berbagai aspek perilaku prososial yang ada dalam diri.

- b. Memahami aspek yang ada baik di dalam maupun di luar diri agar mampu meningkatkan perilaku prososial di masa *new normal*.
- c. Mampu mengembangkan perilaku prososial seperti sikap membantu, berbagi dan kerjasama di masa *new normal*.
- d. Membekali diri dengan berbagai informasi dan ketrampilan yang diperlukan untuk meningkatkan perilaku prososial di masa *new normal*.

### **C. Sasaran Modul**

Modul ini dirancang bagi peserta didik kelompok taman kanak-kanak (usia 5-6 tahun) untuk meningkatkan perilaku prososial di masa *new normal* yang diberikan melalui proses pembelajaran oleh guru atau konselor.

### **D. Prosedur Penggunaan Modul**

Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru kelompok taman kanak-kanak ketika akan menggunakan modul ini:

1. Modul ini dapat digunakan secara individu maupun kelompok.
2. Modul ini dapat digunakan secara bertahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
3. Dengarkanlah penjelasan dari isi materi modul yang disampaikan oleh guru. Setiap bagian modul ini

merupakan materi yang diperlukan untuk dapat meningkatkan perilaku prososial anak usia dini di masa new normal.

4. Apabila mengalami kesulitan dalam proses memahami materi, ananda bisa kembali bertanya kepada guru.
5. Setiap lembar kerja dan evaluasi yang tersedia pada modul, ananda diminta mengerjakannya dengan tetap dibimbing oleh guru.
6. Hasil dari lembar kerja dan evaluasi kemudian diperiksa dan diberi nilai oleh guru sesuai dengan aturan yang ada di buku panduan penggunaan modul.
7. Lembar kerja dan evaluasi kemudian dianalisis sesuai dengan aturan yang ada di buku panduan untuk melihat apakah terdapat peningkatan perilaku prososial peserta didik di masa new normal.
8. Jika ananda telah menyelesaikan secara tuntas semua kegiatan layanan dalam modul ini, ananda diminta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Identifikasi Permasalahan Perilaku Prososial Anak Usia Dini di Masa New Normal**

Materi pada modul ini khusus disusun untuk membantu meningkatkan perilaku prososial anak usia dini di masa new normal dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Identifikasi

permasalahan yang dimaksud, yaitu masalah perilaku prososial anak usia dini di masa new normal diantaranya terdapat peserta didik yang mudah berteriak dan marah, membiarkan temannya merapikan mainan sendiri, tidak mau membantu teman yang kesulitan membuka tutup botol minuman, dan membiarkan guru merapikan peralatan belajar. Selain itu juga terdapat peserta didik yang terlihat tidak acuh ketika temannya terjatuh. Berdasarkan instrumen analisis kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik dan guru, diperoleh beberapa materi yang dapat meningkatkan perilaku prososial anak usia dini di masa new normal yaitu sikap tolong menolong, nyaman bermain bersama teman di masa new normal, mari berbagi, saling menghormati dan menghargai orang lain.

## KEPUSTAKAAN

- Amalia, A. & Sa'adah, N. (2021). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13 (2), 214-225.
- Annisa, D., & Djamas, N. (2020). Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional Babington. *Jurnal AUDHI*, Vol. 3 No.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. CV Pustaka Setia.
- Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2009). Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 2 (3), 91-97.
- Fakhrudin, A. U. (2018). *Sukses Menjadi Guru PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ismaniar, I., & Utoyo, S. (2020). "Mirror of effect" dalam Perkembangan Perilaku Anak pada Masa Pandemi Covid 19. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4 (2), 147-157.
- Nashiruddin, A., & Sumiyati. (2021). Pembelajaran Anak Usia Dini Era New Normal di Kabupaten Pati. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4 No. 2, 76-88.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (2014).
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil*. Rajagrafindo Persada.
- Sari, M. P., & Herdi, H. (2021). Cyber Counseling: Solusi Konseling di Masa Pandemi. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8 No. 4, 579-585.
- Sri Anggita, I. M. A. S. (2021). Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Hadis. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4 No. 1, 110-118.

Suyadi. (2010). *Buku Pegangan Bimbingan Konseling untuk PAUD*. Diva Press.

Suyadi, & Ulfah, M. (2018). *Konsep Dasar PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.

Wahyuni, Anisa Puti Manik, Nurhayani, Anismar, K. (2022). Pengembangan Permainan Internasional dalam Mengembangkan Sikap Tolong Menolong (Kepedulian) kepada AUDdi RASuturuzzhulam. *Pendidikan Dan Konseling*, 4 No 3.

**BAGIAN I**  
**SIKAP TOLONG MENOLONG**

**A. Tujuan**

Setelah mempelajari materi sikap tolong menolong, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sikap tolong menolong serta menyebutkan contoh sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.

**B. Indikator Keberhasilan**

Peserta didik diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pentingnya sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyebutkan contoh sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Waktu**

Waktu yang dapat digunakan dalam memahami materi ini yaitu 1 x 25 menit.

**D. Langkah-langkah**

Beberapa langkah yang perlu peserta didik lakukan sebelum membaca materi, adalah sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Pastikan ananda dalam keadaan siap menerima materi yang akan diberikan.

3. Setiap uraian materi tentang **sikap tolong menolong** dibacakan oleh guru dengan jelas.
4. Tanyakan kepada guru jika ada materi yang belum ananda pahami.
5. Ananda perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja, lembar evaluasi dan lembar refleksi yang tersedia.
6. Akhirilah kegiatan dengan berdo'a.

#### **E. Materi**

##### **1. Pengertian Tolong Menolong**

Secara estimologi kata "tolong" mempunyai arti minta bantuan, sedangkan kata "menolong" berasal dari kata me-tolong yang mempunyai pengertian yakni membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dsb). Michener & Delamater (2001) mendefinisikan menolong sebagai tindakan yang mendatangkan kebaikan atau meningkatkan kesejahteraan (*well-being*) bagi orang lain.

Sikap tolong menolong merupakan sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk membantu dan meringankan beban atau kesulitan yang dialami oleh orang lain (Sri Anggita, 2021). Sikap tolong menolong merupakan keterlibatan pihak yang satu kepada pihak yang lain dalam merasakan apa yang



sedang dialami atau dirasakan oleh orang lain (Wahyuni, 2022). Kegiatan saling tolong menolong tidak memandang atau membedakan adanya ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial dan pendidikan manusia.

Sikap tolong menolong membuat hidup kita terasa damai dan tentram karena tidak membawa musuh hadir dalam kehidupan kita. Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa tolong menolong adalah segala tindakan yang lebih menguntungkan dan meningkatkan kesejahteraan atau meringankan beban orang lain.

2. **Contoh Sikap Tolong Menolong**

Adapun contoh sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari seperti:



Menolong ibu menjemur  
pakailan



Menolong adik merapikan kamar



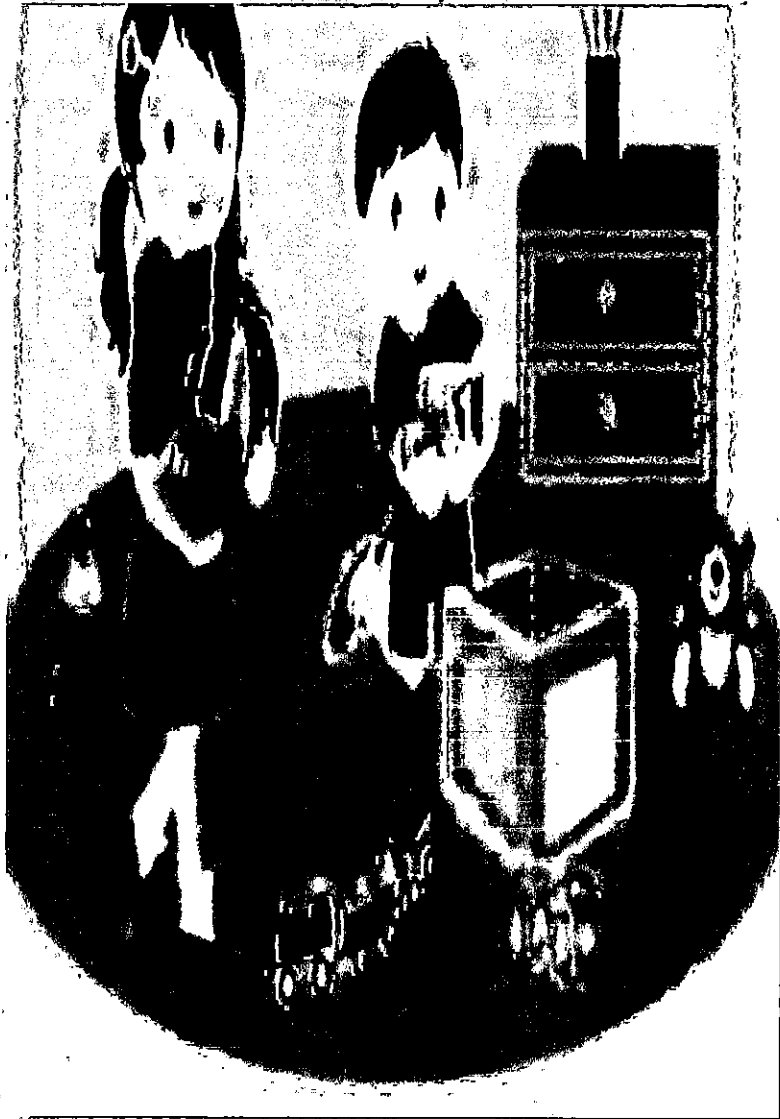
Menolong kakek menyebrang  
jalan



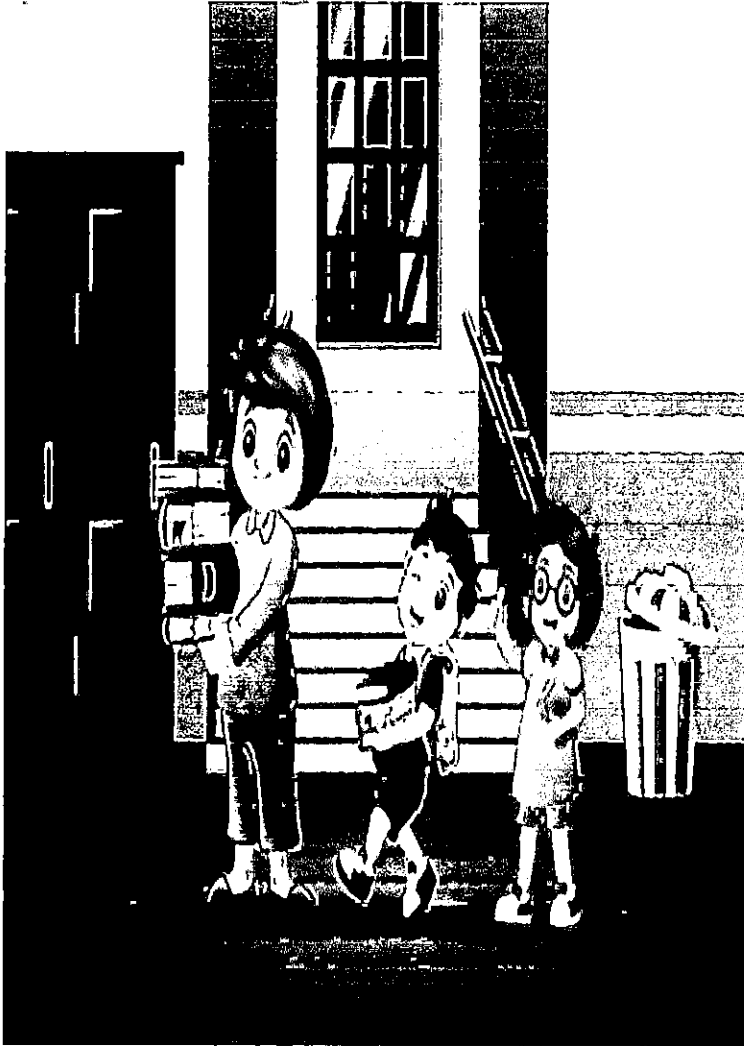
Menolong teman yang terjatuh



Menolong Ayah dan Ibu  
membersihkan rumah



Menolong teman membereskan  
mainan



Menolong Ibu guru membawa  
buku



## **F. Ringkasan**

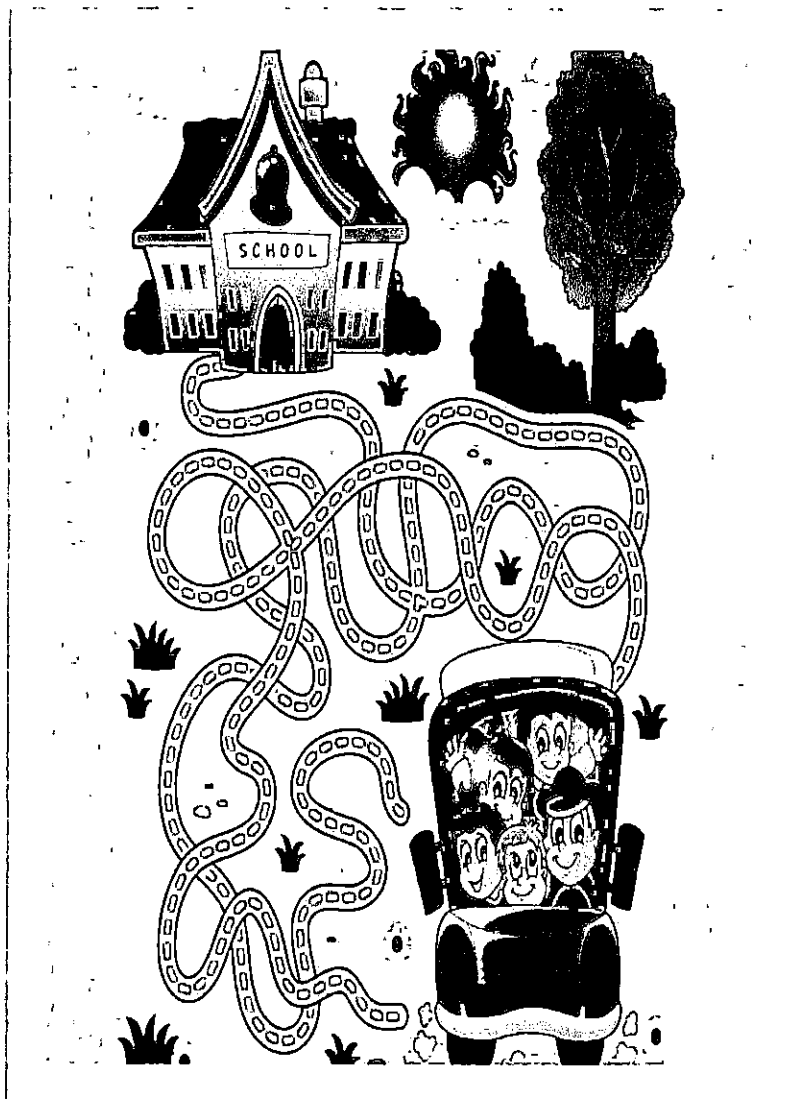
- ✓ Tolong menolong adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk membantu dan meringankan beban atau kesulitan yang dialami orang lain.
- ✓ Contoh sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari seperti menolong Ibu menjemur pakaian, menolong adik merapikan kamar, menolong Kakek menyebrang jalan, menolong teman yang terjatuh untuk berdiri, menolong Ayah dan Ibu membersihkan rumah, menolong teman membereskan mainan dan menolong Ibu Guru membawakan buku.

## **G. Lembar Tugas**

Silahkan kerjakan lembar tugas berikut (dengan bimbingan guru) sesuai pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

1.

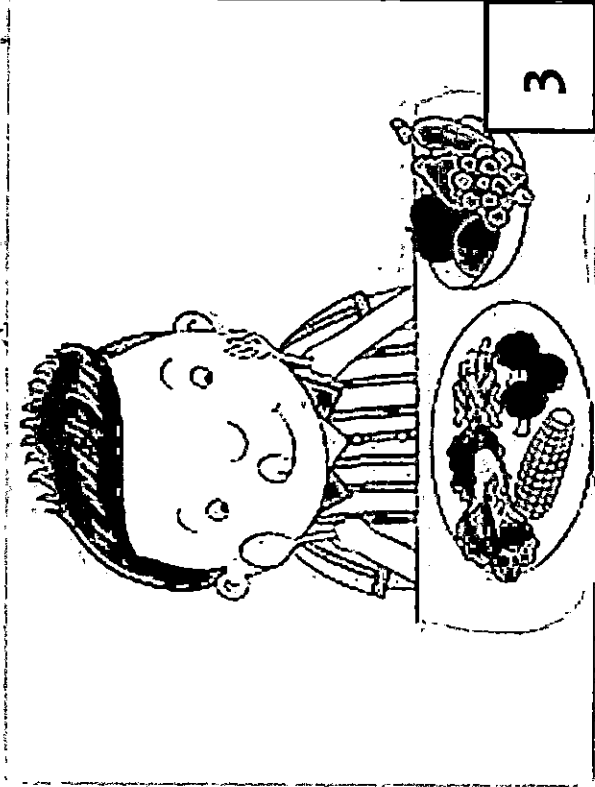
Luna dan teman-temannya ingin pergi ke sekolah, namun mereka tidak mengetahui jalan menuju sekolah.  
Bantulah Luna menemukan jalan ke sekolah



2.

Berilah tanda silang (X) pada nomor gambar dibawah ini!  
Kira-kira gambar mana yang menunjukkan sikap tolong menolong?





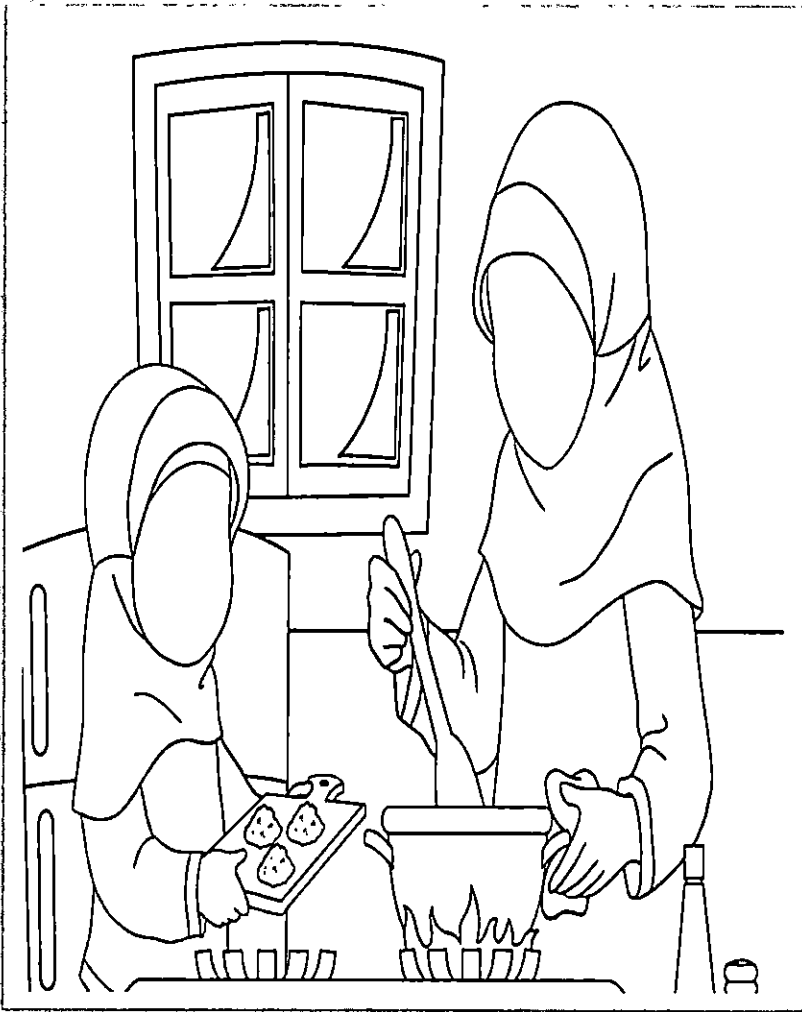
3. Berilah tanda centang (✓) jika ananda setuju  
Tanda silang (X) jika ananda tidak setuju dengan kegiatan di bawah ini!



## H. Lembar Evaluasi

Silahkan kerjakan lembar evaluasi (dengan bimbingan guru) sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

1. Warnailah gambar di bawah dengan pensil warna kesukaanmu!






2.

Mari bercerita bersama guru tentang sikap tolong menolong yang pernah kamu lakukan!

## I. Lembar Refleksi

Silahkan pilih salah satu kolom di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu emoticon yang tersedia (dengan bimbingan guru), yang mana pilihan tersebut merupakan gambaran suasana peserta didik setelah mengikuti kegiatan ini. Isilah dengan sejujurnya dan sebaik mungkin, Selamat bekerja!

Berilah tanda centang pada salah satu ekspresi berikut yang sesuai dengan perasaanmu!

		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



## KEPUSTAKAAN

- DeLamater, J. D., & Ward, A. (Eds.). (2006). *Handbook of Social Psychology* (p. 571). New York: Springer.
- Suryadilaga, M. A. (2021). Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama pada Anak Usia Dini Dalam Persepektif Hadis. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 110-118.
- Wahyuni, W., Manik, A. P., Nurhayani, N., Anismar, A., & Khadijah, K. (2022). Pengembangan Permainan Internasional Dalam Mengembangkan Sikap Tolong Menolong (Kepedulian) kepada AUD di RA Suturuzzhulam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1000-1006.

## DAFTAR PUSTAKA GAMBAR

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en\\_US&tbs=simg:CAQSGAIJ3FNir8AdvO8a9AELELCMpwgaOgo4CAQSFOWCnybjGJgkmj\\_1VDfglySmAffwRGhoQ01Bl36hDtxziYtti93rDolyn2-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en_US&tbs=simg:CAQSGAIJ3FNir8AdvO8a9AELELCMpwgaOgo4CAQSFOWCnybjGJgkmj_1VDfglySmAffwRGhoQ01Bl36hDtxziYtti93rDolyn2-)

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9wEJPcTmovGjT8Aa6wELELCMpwgaOgo4CAQSFLOqkijyUCLIT1wiNMOWCoDruEsloGhoto->

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en\\_US&tbs=simg:CAQS9QEJJVUykJ6TYGoa6QELELCMpwgaOgo4CAQSFJ8m7ALVL74Y1yKQELIY9jz8EcgcGhpyck22DjRRmKSttkWakqcBLIKBNZSA08-2TyAFMAQMCxCORv4IGgoKCAgBEgS-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en_US&tbs=simg:CAQS9QEJJVUykJ6TYGoa6QELELCMpwgaOgo4CAQSFJ8m7ALVL74Y1yKQELIY9jz8EcgcGhpyck22DjRRmKSttkWakqcBLIKBNZSA08-2TyAFMAQMCxCORv4IGgoKCAgBEgS-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSGwIJcU7IRqu9E\\_1sa9wELELCMpwgaOgo4CAQSFOWCmCSfJpo\\_1-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSGwIJcU7IRqu9E_1sa9wELELCMpwgaOgo4CAQSFOWCmCSfJpo_1-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSjAIJ2QMaP1PouPsagAILELCMpwgaOgo4CAQSFJ8m4AfVL-wC\\_1BHVDYAV-z-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSjAIJ2QMaP1PouPsagAILELCMpwgaOgo4CAQSFJ8m4AfVL-wC_1BHVDYAV-z-)

[https://lh3.googleusercontent.com/HZsV2wQbhOmlKz22\\_rroV3xnvoVuNeocnVzb6qGYFVivc1r8XbAVGfAe4770BGIIAAU6nZQ=s163](https://lh3.googleusercontent.com/HZsV2wQbhOmlKz22_rroV3xnvoVuNeocnVzb6qGYFVivc1r8XbAVGfAe4770BGIIAAU6nZQ=s163)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSjglJ31U\\_1NRzvZs8agg1LELCMpwgaOgo4CAQSFOWCuBO1Bsl01Q3JKaUi2A-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSjglJ31U_1NRzvZs8agg1LELCMpwgaOgo4CAQSFOWCuBO1Bsl01Q3JKaUi2A-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9AEJQuonEV\\_1X8M8a6AELELCMpwgaOgo4CAQSFJ8mmCS4E-AH7AKKMKY11wjVL-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9AEJQuonEV_1X8M8a6AELELCMpwgaOgo4CAQSFJ8mmCS4E-AH7AKKMKY11wjVL-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS-AEJ\\_1zIwrDdLUewa7AELELCMpwgaOgo4CAQSFJ8moDqyGokptCTXCNUN7AKEP-ooGhpSqFwxD2O2xOtDksPq\\_1OzDiqbX-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS-AEJ_1zIwrDdLUewa7AELELCMpwgaOgo4CAQSFJ8moDqyGokptCTXCNUN7AKEP-ooGhpSqFwxD2O2xOtDksPq_1OzDiqbX-)

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSGwIJnvhavPT8rXAa9wELELCMpwgaOQ03>

CAQSE58m7AL8EYQ\_1bJo\_1mCSyGM4soDoaGqzZ2gTNIq3yzs  
\_1ifrUUoCR-

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS-QEJoA42IKRFey8a7QELELCmpwgaOgo4CAQSFpPmCTXCLIR7AKgONEMoS6>

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQShQIJwoPZS6uO64Aa-QELELCmpwgaOgo4CAQSFNQlgjDQE-wCuAqfJsMX-CXVGMkpGhpzscFRYExbFnmcljnD7v->

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSiAIJ5urZk4hhXyUa\\_1AELELCmpwgaOgo4CAQSFNUN-CXsAtgP-gjJKbUGIBHjGOYQGhqFhDb-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSiAIJ5urZk4hhXyUa_1AELELCmpwgaOgo4CAQSFNUN-CXsAtgP-gjJKbUGIBHjGOYQGhqFhDb-)

<https://lh3.googleusercontent.com/FQDqwZ5cprRfgM4d-Oosz5XZMgM48PhgB-6cpAowLM82GoDmm2yKFUTsZMr2ELkqtJCmCfk=s85>

## BAGIAN II

### NYAMAN BERMAIN BERSAMA TEMAN DI MASA NEW NORMAL

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari materi tentang Nyaman Bermain Bersama Teman di Masa New Normal, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya nyaman bermain bersama teman di masa *new normal* dan menguraikan langkah apa saja yang harus dilakukan agar nyaman bermain bersama teman di masa *new normal*.

#### B. Indikator Keberhasilan

Peserta didik diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pentingnya bermain bersama dengan nyaman di masa *new normal*.
2. Menguraikan langkah-langkah yang harus diperhatikan agar aman dan nyaman ketika bermain bersama di masa *new normal*.

#### C. Waktu

Waktu yang dapat digunakan dalam memahami materi ini yaitu 1 x 25 menit.

#### **D. Langkah-langkah**

Beberapa langkah-langkah yang perlu diketahui dan perlu dilakukan dalam memahami materi ini, sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Pastikan ananda dalam keadaan siap menerima materi yang akan diberikan.
3. Setiap uraian materi tentang **nyaman bermain di masa new normal** dibacakan oleh guru dengan jelas.
4. Tanyakan kepada guru jika ada materi yang belum ananda pahami.
5. Ananda perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja, lembar evaluasi dan lembar refleksi yang tersedia.
6. Akhirilah kegiatan dengan berdo'a.

#### **E. Materi.**

1. **Nyaman bermain bersama teman di masa new normal apa bisa?**

Virus Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar dibidang pendidikan termasuk bagi anak usia dini. Kondisi tersebut memaksa terjadinya perubahan metode pembelajaran yang awalnya luar jaringan (*luring*) menjadi dalam jaringan (*online*) (Aprianti, 2022). Pada masa pandemi semua aktifitas

termasuk bermain bersama dengan teman-teman sekolah hampir tidak terjadi karena seluruh kegiatan dialihkan di rumah.

Memasuki era *new normal* dimana aktivitas sudah diperbolehkan kembali di luar rumah selama pandemi namun tetap memperhatikan protokol kesehatan (Putri, 2022). Suasana *new normal* merupakan adaptasi kebiasaan baru yang artinya beraktifitas dengan menerapkan protokol kesehatan termasuk dalam bermain (Aly, 2020).

Selama pandemi anak-anak sudah stress karena semua aktifitas mereka lakukan di rumah. Bermain di luar rumah sangat baik dalam meningkatkan fungsi otak anak (Braus & Sarah Miligan, 2018). Menurut klasifikasi WHO, anak usia 2-10 tahun memiliki dunia yang penuh keceriaan, ceria dalam bermain, ceria dalam belajar, ceria mempunyai banyak teman, dan ceria dalam pelukan hangat keluarga (Ernawati, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bermain nyaman selama *new normal* diperbolehkan demi berkembangnya perilaku prososial anak usia dini, namun dengan

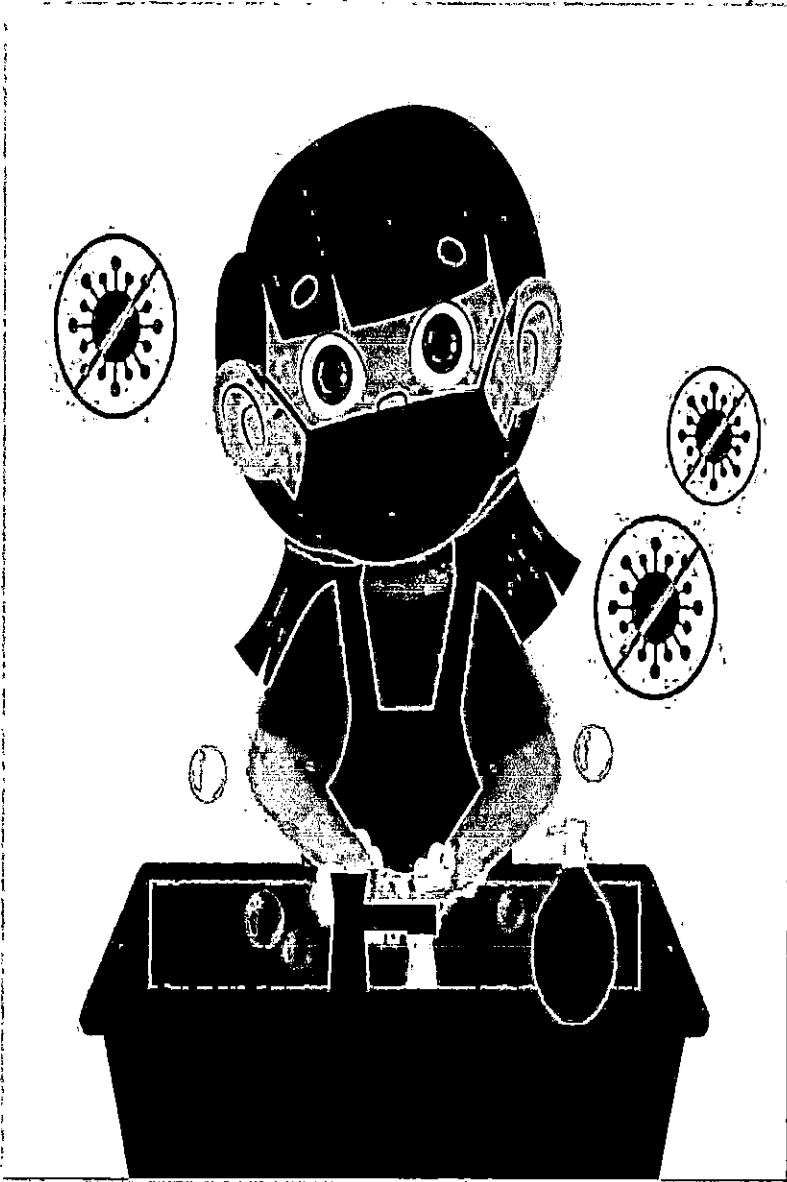
memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

**2. Langkah-langkah bermain nyaman bersama teman di masa new normal.**

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai kebiasaan baru dalam bermain agar tetap nyaman di masa new normal, yaitu.

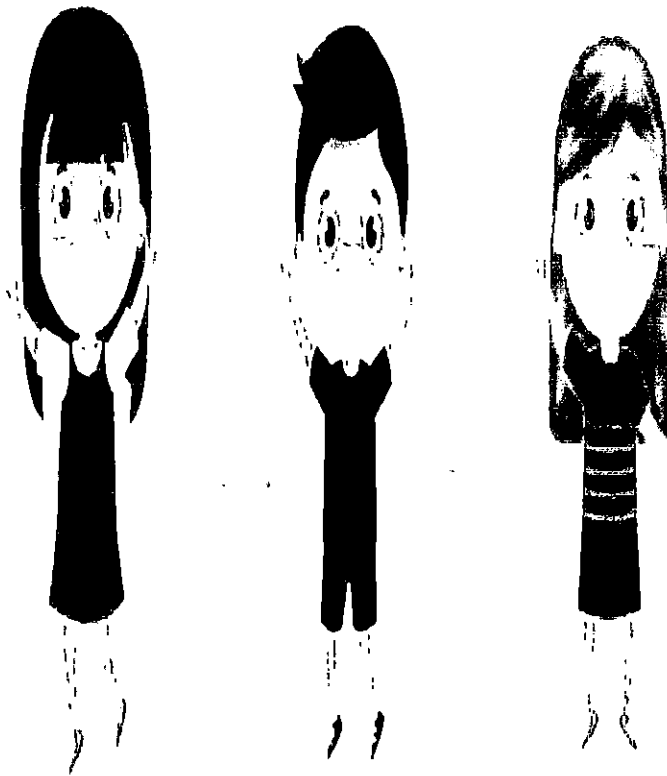


**Menggunakan masker**



**Mencuci tangan**





**Menjaga Jarak**

#### **F. Ringkasan.**

- ✓ Suasana new normal merupakan adaptasi, kebiasaan baru, yang artinya beraktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan termasuk dalam bermain.
- ✓ Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum bermain di masa new normal yaitu menggunakan masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas dan menjaga jarak minimal 1 meter.

#### **G. Lembar Tugas.**

Silahkan kerjakan lembar tugas berikut (dengan bimbingan guru) sesuai pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

1. Sebelum bel masuk berbunyi,  
Budi dan teman-teman menghabiskan waktu untuk bermain  
Padahal dalam aturan new normal bermain dibolehkan asal  
mematuhi protokol kesehatan.

Apakah yang sebaiknya dilakukan oleh Budi dan teman-teman?



MEMAKAI  
MASKER

MENJAGA  
JARAK

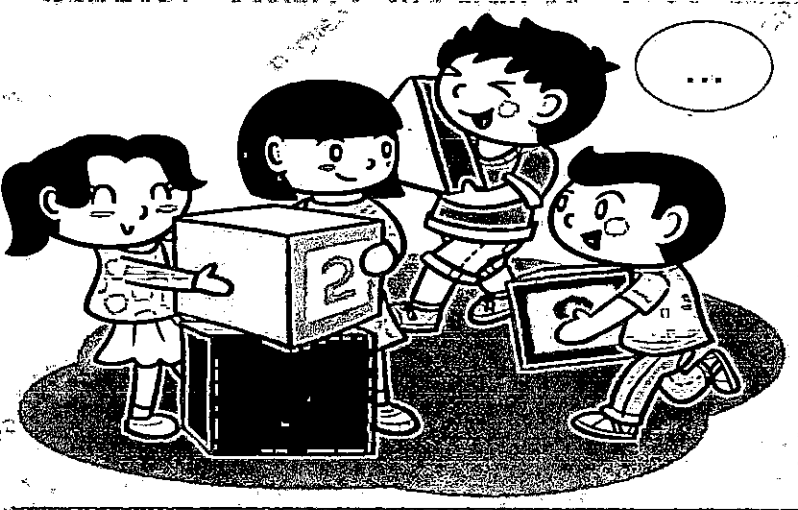
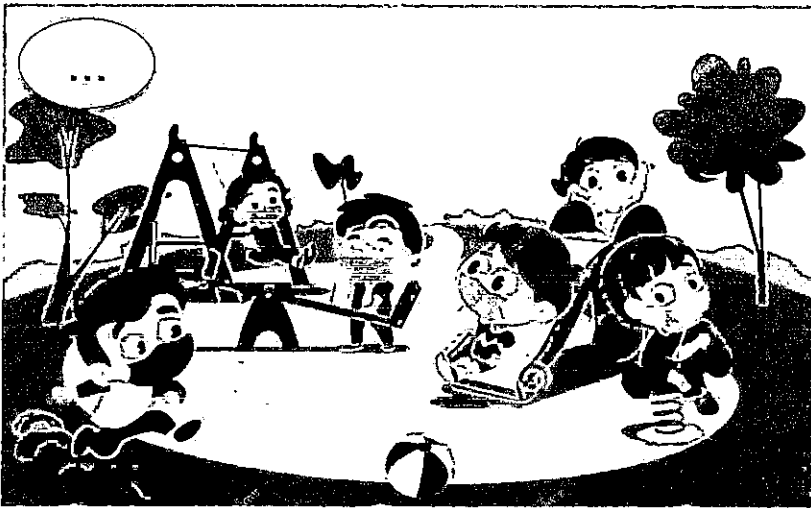
MENCUCI  
TANGAN

Perhatikan gambar kegiatan Budi dan teman-teman di bawah ini!

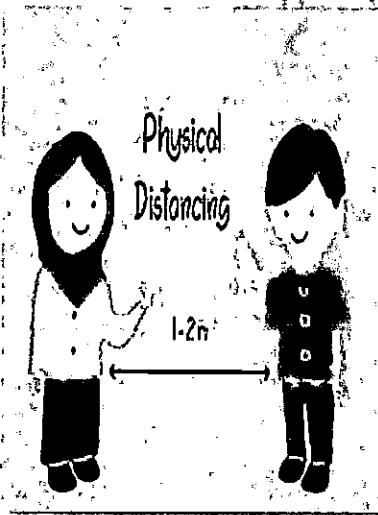
2.

Berilah tanda centang (✓) pada keadaan yang seharusnya dilakukan saat bermain di masa new normal

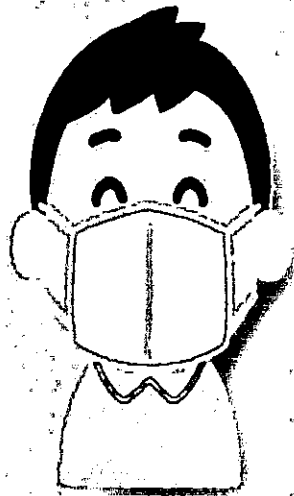
Tanda silang (X) pada keadaan yang tidak seharusnya dilakukan saat bermain di masa new normal



3. Susun dengan cara memberi no urut pada kegiatan yang harus dilakukan sebelum bermain dalam suasana new normal di bawah ini!



...



...



...

#### **H. Lembar Evaluasi.**

Silahkan kerjakan lembar evaluasi ( dengan bimbingan guru) sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

1. Warnailah gambar di bawah ini dengan warna yang ananda senang!



2.




Mari bercerita bersama  
guru dan teman tentang  
pengalamanmu bermain  
dengan nyaman di masa  
*new normal*.



I. Lembar Refleksi.

Silahkan pilih salah satu kolom di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada salah satu emoticon yang tersedia (dengan bimbingan guru), yang mana pilihan tersebut merupakan gambaran suasana peserta didik setelah mengikuti kegiatan ini. Isilah dengan sejujurnya dan sebaik mungkin, Selamat bekerja!

Berilah tanda centang pada salah satu ekspresi berikut yang sesuai dengan perasaanmu!

		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## KEPUSTAKAAN

- Aly, Nizam. Aprilia Nur'aini Rizma, Ghina Rosyidi, Aufa Hamidah, dkk. (2020). Panduan Aman "New Normal" menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2): 415-422
- Aprianti, N., & Sugito, S. (2022). Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Literature Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2785-2794.
- Braus, J., & Milligan-Toffler, S. (2018). The children and nature connection: Why it matters. *Ecopsychology*, 10(4), 193-194.
- Ernawati, Dyah. 2021. Anak, Ibu, Masa Pandemi dan Masa New Normal. *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*
- Putri, R. H., Kameliawati, F., Surmiasih, S., & Primadevi, I. (2022). Implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru Selama Era New Normal Melalui Terapi Bermain pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(1), 105-113.

## DAFTAR PUSTAKA GAMBAR

[https://www.google.com/search?hl=id&tbs=simg:CAQShQIJr-4Tm3Eyeasa-QELELCMpwwgaOgo4CAQSFNkGoS6sGdcIxgW4CfAfpR6DKfoIGhp2LU6PULq\\_11YRVdSoojJw3lvVVAzyYuZExxSAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgRSbwrq](https://www.google.com/search?hl=id&tbs=simg:CAQShQIJr-4Tm3Eyeasa-QELELCMpwwgaOgo4CAQSFNkGoS6sGdcIxgW4CfAfpR6DKfoIGhp2LU6PULq_11YRVdSoojJw3lvVVAzyYuZExxSAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgRSbwrq)

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS9wEJI D2HZPIUo5ka6wELELCMpwwgaOgo4CAQSFJgkprR7XCLcDoS7ZBtgP4xigOPolGho5coqkH4MVAu->

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS\\_1gEJg-Qplg4oxsga8gELELCMpwwgaOgo4CAQSFKUE-CXHA6Eu2A\\_1ZBqwa1wjVDcYFGhobrfPb7LJ9TMcV7HpF-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS_1gEJg-Qplg4oxsga8gELELCMpwwgaOgo4CAQSFKUE-CXHA6Eu2A_1ZBqwa1wjVDcYFGhobrfPb7LJ9TMcV7HpF-)

<https://lh3.googleusercontent.com/Gm4Njh3PQPc-NPqOR5R-mUpG7uqfEA2MO3X93f4HdK-EoZs1KiNtaFM4PTK9NhezOzVfMOo=s117>

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSiAIJ-dcSxPUcWAEa\\_1AELELCMpwwgaOQo3CAQSE8kp1Q3sAvgItQbYDyLHA-o-1CUaGiQo4L83Z4-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSiAIJ-dcSxPUcWAEa_1AELELCMpwwgaOQo3CAQSE8kp1Q3sAvgItQbYDyLHA-o-1CUaGiQo4L83Z4-)

<https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fi.pinimg.com%2F736x%2F8d%2Fb3%2Fd7%2F8db3d749446695bab06580c7ea0dc88f.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fid.pinterest.com%2Ffrulsyahrul19%2F&tbnid=>

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS8gEJxSGlutVC4W8a5gELELCMpwwgaOgo4CAQSFPoloS6YJNclpR63A->

<https://lh3.googleusercontent.com/skDMuWdNHxGMeZw93Uew8DyWnbL-miKagUeA15yhudQX-VyEckihSj4veDsApZuj3UdcGg=s85>

## BAGIAN III MARI BERBAGI

### A. Tujuan

Setelah mempelajari materi tentang Mari Berbagi, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sikap saling berbagi dalam kehidupan, serta mampu mendeteksi contoh perilaku berbagi dalam kehidupan sehari-hari baik dengan teman, guru dan orang tua.

### B. Indikator Keberhasilan

Peserta didik diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pentingnya perilaku berbagi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendeteksi contoh sikap berbagi dalam kehidupan sehari-hari dengan teman, guru dan orang tua.

### C. Waktu

Adapun waktu yang digunakan dalam memahami materi ini yaitu 2 x 25 menit.

### D. Langkah-langkah

Beberapa langkah yang perlu diketahui dan dilakukan dalam memahami materi ini sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.

2. Pastikan ananda dalam keadaan siap menerima materi yang akan diberikan.
3. Setiap uraian materi tentang **mari berbagi** dibacakan oleh guru dengan jelas.
4. Tanyakan kepada guru jika ada materi yang belum ananda pahami.
5. Ananda perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja, lembar evaluasi dan lembar refleksi yang tersedia.
6. Akhirilah kegiatan dengan berdo'a

## **E. Materi**

### **1. Pentingnya Belajar Berbagi**

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dalam situasi lingkungan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga dalam menjalankan interaksinya manusia senantiasa berusaha melakukan penyesuaian diri dengan cara menyelaraskan kepentingan diri dengan kepentingan orang lain, agar dapat hidup dengan memiliki hubungan sosial yang harmonis dan menyenangkan.

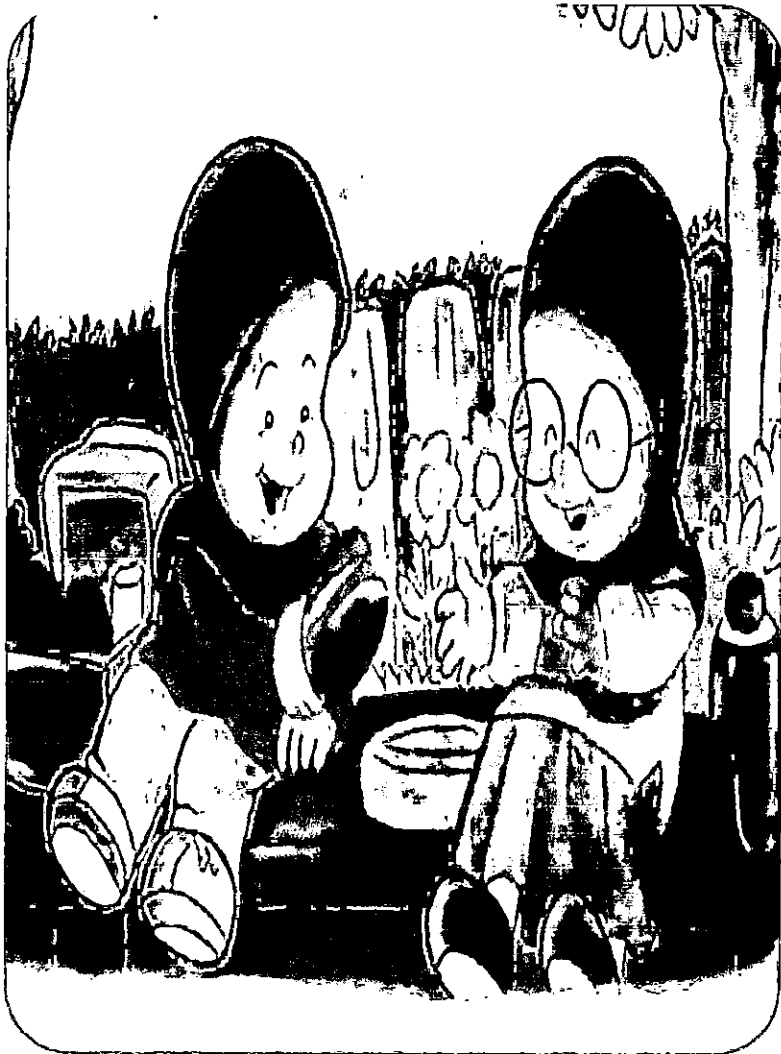
Berbagi menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata dasar bagi pecahan dari sesuatu yang utuh, penggal, pecah. Jika ditambah imbalan ber- maka

maknanya menjadi membagi sesuatu atau memberikan sesuatu. Secara umum berbagi dapat didefinisikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu (Khairunnisa, 2021).

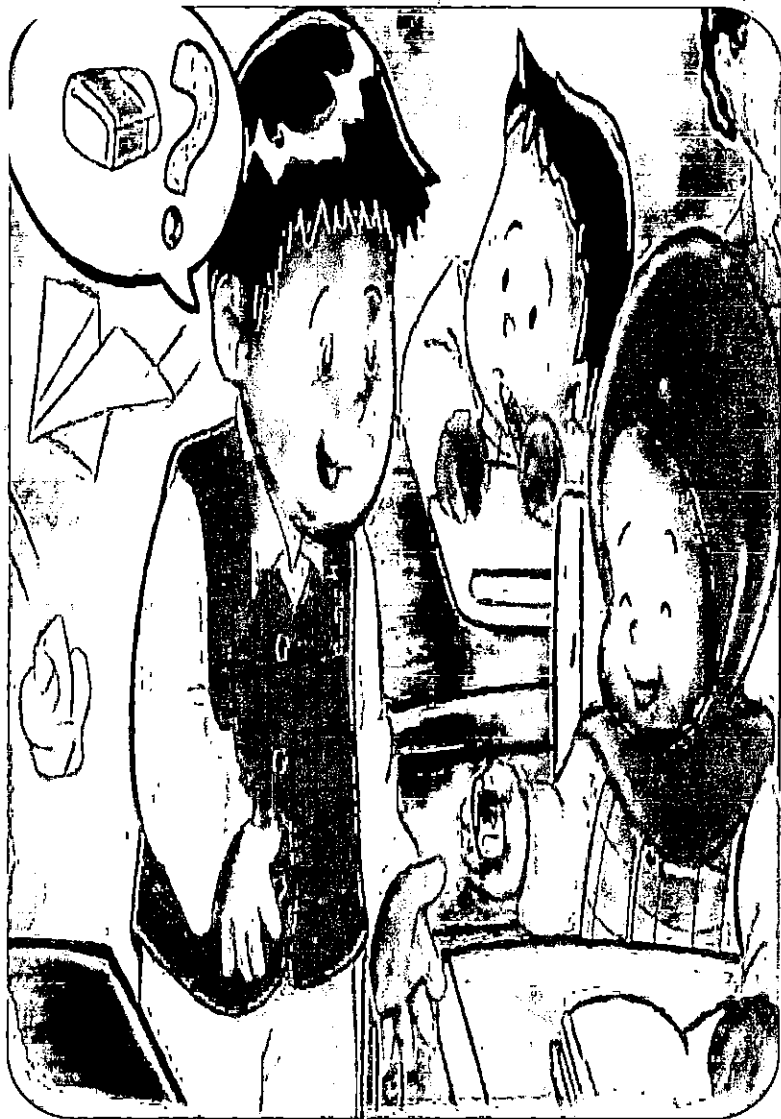
Konsep berbagi mulai diajarkan kepada anak usia 2-3 tahun. Ini bertujuan agar dapat menumbuhkan sikap bermurah hati dan peduli kepada orang lain (Rohayati, 2013). Anak-anak perlu mempelajari banyak hal, termasuk untuk saling berbagi. Ini merupakan ketrampilan yang harus dikuasai oleh anak agar dapat membantu membangun hubungan yang baik dengan orang lain kelas.

## 2. Contoh Perilaku Berbagi

Adapun contoh-contoh perilaku berbagi, sebagai berikut:



Berbagi makanan dengan teman



Meminjamkan penghapus kepada  
teman





Bersedekah



Berbagi dengan anak yatim



Memberi makan hewan

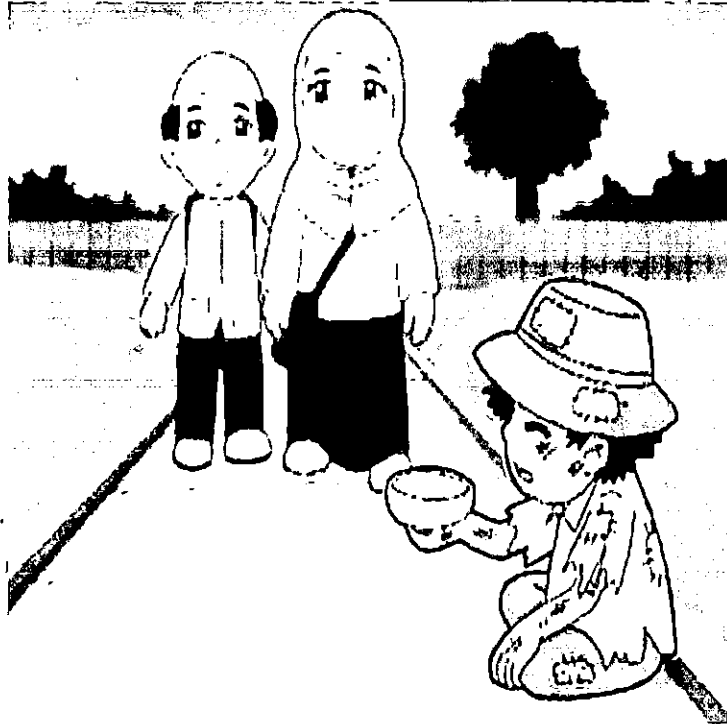
## **F. Ringkasan**

- ✓ Berbagi adalah memberi atau menerima sesuatu barang seperti makanan, uang dan segala hal yang penting bagi hidup kita.
- ✓ Contoh perilaku berbagi seperti berbagi makanan dengan teman, meminjamkan penghapus kepada teman, bersedekah, berbagi dengan anak yatim, memberi makan hewan, dsb.

## **G. Lembar Tugas :**

Silahkan kerjakan lembar tugas berikut (dengan bimbingan guru) sesuai pengetahuan dan pemahaman ananda terhadap materi yang telah diberikan.

1.



Pada saat pulang sekolah, Luna dan Arya melihat seorang Bapak tua tengah duduk dengan pakaian lusuh sedang meminta-minta. Luna masih memiliki sisa uang yang diberikan Ayah tadi pagi.

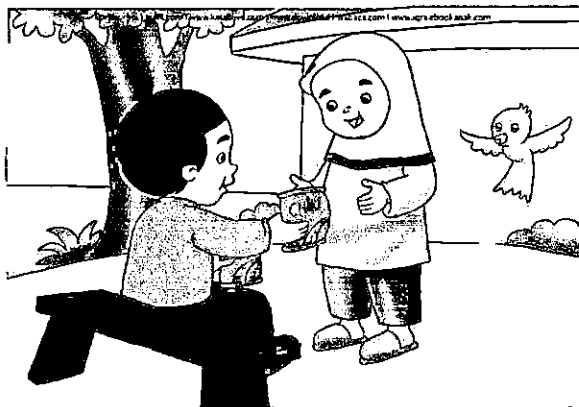
Apakah yang sebaiknya dilakukan oleh Luna?

BERSEDEKAH

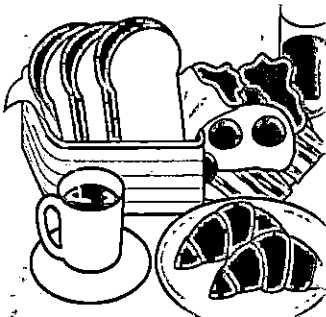
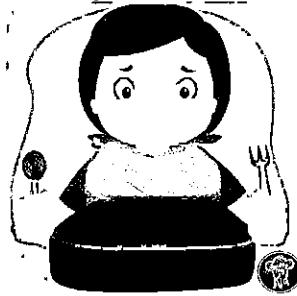
2. Perhatikan kegiatan Luna dan Arya di bawah ini!

Berilah tanda centang (✓) jika ananda setuju dengan yang dilakukan Adi

Tanda silang (X) jika ananda tidak setuju dengan yang dilakukan Adi!

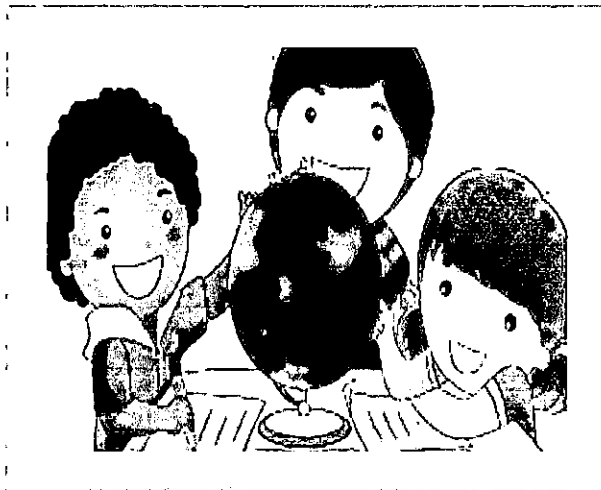
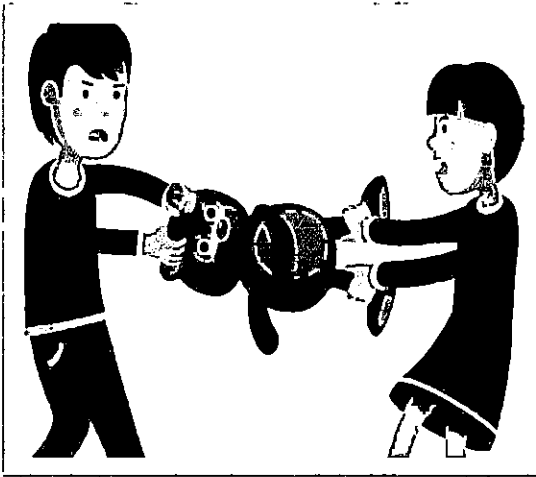


3. Pasangkan gambar bagian kanan dan bagian kiri dengan menarik garis lurus! Agar mereka dapat berbagi dengan orang yang juga membutuhkan



4.

Berilah tanda centang (✓) jika ananda setuju,  
Tanda silang (X) jika ananda tidak setuju dengan  
kegiatan di bawah ini

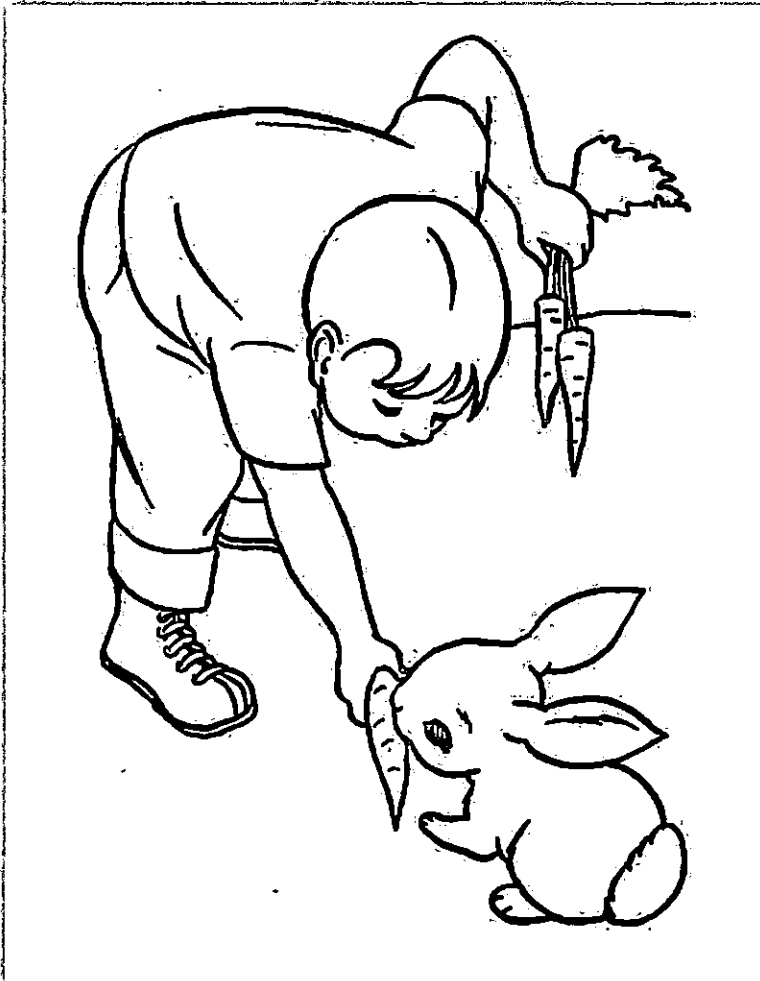




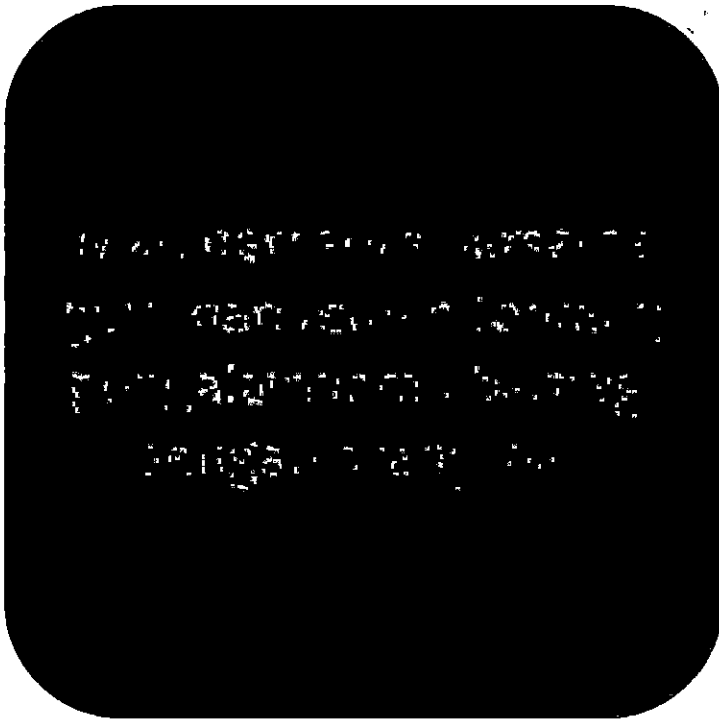
## H. Lembar Evaluasi

Silahkan kerjakan lembar evaluasi (dengan bimbingan guru) sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman anda terhadap materi yang telah diberikan.

1. Warnalah gambar di bawah ini dengan warna yang anda senangi!






2.



## I. Lembar Refleksi

Silahkan pilih salah satu kolom di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada salah satu emoticon yang tersedia (dengan bimbingan guru), yang mana pilihan tersebut merupakan gambaran suasana peserta didik setelah mengikuti kegiatan ini. Isilah dengan sejujurnya dan sebaik mungkin, Selamat bekerja!

Berilah tanda centang pada salah satu ekspresi berikut yang sesuai dengan perasaanmu!

		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## KEPUSTAKAAN

- Khairunnisa, F., & Fidesrinur, F. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi dan Menolong pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 33-42.
- Rohayati, T. (2013). Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).

## DAFTAR PUSTAKA GAMBAR

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en\\_US&tbs=simg:CAQSGwIJGp839s9s2eca9wELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1S\\_1gB4lj](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en_US&tbs=simg:CAQSGwIJGp839s9s2eca9wELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1S_1gB4lj)

z\_18EaYlyz7sApkBGhokqdifu1aC\_17IQREGPFgKgBoDQRkGsZuLxMyAFMAQ

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en\\_US&tbs=simg:CAQS\\_1AEJWXvkbmf\\_1TmQa8AELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1S\\_17P\\_1wRyz7sAucs1CWEP5o\\_1GhptqpFkFrDX7vyDPKuiD758oc-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en_US&tbs=simg:CAQS_1AEJWXvkbmf_1TmQa8AELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1S_17P_1wRyz7sAucs1CWEP5o_1GhptqpFkFrDX7vyDPKuiD758oc-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en\\_US&tbs=simg:CAQSGwEJ-IcShl6W7qwa6wELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1S\\_1LPpkG-zNNOwCgiPnLkBGHqs3UjUt-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en_US&tbs=simg:CAQSGwEJ-IcShl6W7qwa6wELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1S_1LPpkG-zNNOwCgiPnLkBGHqs3UjUt-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSigIJ7YnA7sOkk4Ya\\_1gELELCmpwgaOgo4CAQSF0AHnybVL6YI-z\\_1LPuQT\\_1BGFPOI4Ghot4LQgvgKok1Yp8XDsQmgirVy8VZM23qodNCAFMA](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSigIJ7YnA7sOkk4Ya_1gELELCmpwgaOgo4CAQSF0AHnybVL6YI-z_1LPuQT_1BGFPOI4Ghot4LQgvgKok1Yp8XDsQmgirVy8VZM23qodNCAFMA)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSigIJkilhCpXNde8aggiLELCmpwgaOQo3CAQSE58m4AfVL7Yl7AL8Ec4s-z9s1QoaGm1WENMTAmc-2047iyeip-9eaoOz-vCKzyulIAUwBAwLEl6u\\_1ggaCgoICAESBD-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSigIJkilhCpXNde8aggiLELCmpwgaOQo3CAQSE58m4AfVL7Yl7AL8Ec4s-z9s1QoaGm1WENMTAmc-2047iyeip-9eaoOz-vCKzyulIAUwBAwLEl6u_1ggaCgoICAESBD-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSigIJpO\\_1p\\_1x3wjFYa\\_1gELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m4AfVL7IY7xamJdA67ALtPtUNGhpygifYziiuqsBTNfuqxc6BsVSLLOxlmGxF8SAFMAQMCxCORv4IGgoKCAgBEGS\\_1-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSigIJpO_1p_1x3wjFYa_1gELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m4AfVL7IY7xamJdA67ALtPtUNGhpygifYziiuqsBTNfuqxc6BsVSLLOxlmGxF8SAFMAQMCxCORv4IGgoKCAgBEGS_1-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9QEJbwWucdmgGRla6QELELCmpwgaOg04CAQSF0oosB7YD8kpnQGAP7UG7ALXCNoHGhqPJh5QbzfOXjX-AaSPEm4sLYLpPGlqSUG\\_1zCAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgTAyxlHDAAsQn](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9QEJbwWucdmgGRla6QELELCmpwgaOg04CAQSF0oosB7YD8kpnQGAP7UG7ALXCNoHGhqPJh5QbzfOXjX-AaSPEm4sLYLpPGlqSUG_1zCAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgTAyxlHDAAsQn)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9gEJ3Eyy1hBxC\\_1sa6gELELCmpwgaOg04CAQSF0oos5hChLtcInQHYD\\_1o1zQb4JckpGhpN1O8hUzc8dpO\\_1l-raWfjPq1qKox9aALoCQyAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgT9yIkpDAsQne3B](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9gEJ3Eyy1hBxC_1sa6gELELCmpwgaOg04CAQSF0oos5hChLtcInQHYD_1o1zQb4JckpGhpN1O8hUzc8dpO_1l-raWfjPq1qKox9aALoCQyAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgT9yIkpDAsQne3B)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS\\_1QEJ1\\_1LVkoFnhTMA8QELELCmpwgaOg04CAQSFIA55wTaJpojzTn8IMcl7DnHG-YQGhqyPpSHCwZBoDfc5MgDzH9-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS_1QEJ1_1LVkoFnhTMA8QELELCmpwgaOg04CAQSFIA55wTaJpojzTn8IMcl7DnHG-YQGhqyPpSHCwZBoDfc5MgDzH9-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSGwIJDl0wEN\\_1cXcUa9wELELCmpwgaOg04CAQSF0YQwg7tKLAasB7-Mcgc2gf1Ef4HGhq4FCfi5J3U-S0-qmQ8VF0SmgfQWWQpZBqoSACAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgQE9OgUDAs](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSGwIJDl0wEN_1cXcUa9wELELCmpwgaOg04CAQSF0YQwg7tKLAasB7-Mcgc2gf1Ef4HGhq4FCfi5J3U-S0-qmQ8VF0SmgfQWWQpZBqoSACAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgQE9OgUDAs)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en\\_GB&tbs=simg:CAQS-AEJoeeUrCviHbAa7AELELCmpwgaOQo3CAQSFJgk-Q\\_1XCKA40Qy0F6Eu2A\\_1ZBuMYGhkz1ITYxaSBCy1oUcNnx1sL6h6bG32qhHUMIAUwBAwLEI6u\\_1ggaCgoICAESBBsywDUMCxCd7cEJGooBChgKBWhhcHB](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en_GB&tbs=simg:CAQS-AEJoeeUrCviHbAa7AELELCmpwgaOQo3CAQSFJgk-Q_1XCKA40Qy0F6Eu2A_1ZBuMYGhkz1ITYxaSBCy1oUcNnx1sL6h6bG32qhHUMIAUwBAwLEI6u_1ggaCgoICAESBBsywDUMCxCd7cEJGooBChgKBWhhcHB)

[https://lh3.googleusercontent.com/gwt9dq5lto1hopWGuMHQPto2KIDXOJFJU\\_cYgDd\\_8XaRKswkU4XCKh5sQuZyK\\_SsCHV9Ag=s](https://lh3.googleusercontent.com/gwt9dq5lto1hopWGuMHQPto2KIDXOJFJU_cYgDd_8XaRKswkU4XCKh5sQuZyK_SsCHV9Ag=s)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSiQIJOL57T-comjQa\\_1QELELCMpwgaOgo4CAQSFNUN-CXsAtgPtQbXCMkp1RyYJNkGGhrDRLKsdSQBqRq3xclbsaXprCO\\_1W8KHvpPjHSAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgQaLaeNDAsQne3BCRqdAQofCgxb25](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSiQIJOL57T-comjQa_1QELELCMpwgaOgo4CAQSFNUN-CXsAtgPtQbXCMkp1RyYJNkGGhrDRLKsdSQBqRq3xclbsaXprCO_1W8KHvpPjHSAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgQaLaeNDAsQne3BCRqdAQofCgxb25)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS-gEJl-sD8pPL1jla7gELELCMpwgaOgo4CAQSFMkpmj\\_1sAtUN7Sj4JbUGgBXUJdgPGhqCZ-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS-gEJl-sD8pPL1jla7gELELCMpwgaOgo4CAQSFMkpmj_1sAtUN7Sj4JbUGgBXUJdgPGhqCZ-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS8gEJxsR\\_1t2DmbGka5gELELCMpwgaOO3CAQSFNQluArVGNAT-ga5Fvoq1RyoBKstGhmpEET6a0Jfpit3XFklUsd4b](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS8gEJxsR_1t2DmbGka5gELELCMpwgaOO3CAQSFNQluArVGNAT-ga5Fvoq1RyoBKstGhmpEET6a0Jfpit3XFklUsd4b)

## BAGIAN IV

### SALING MENGHORMATI

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari materi tentang Saling Berbagi, peserta didik diharapkan mampu untuk menjelaskan pentingnya perilaku saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menguraikan contoh perilaku saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Indikator Keberhasilan

Peserta didik diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pentingnya perilaku saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menguraikan contoh perilaku saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.

#### C. Waktu

Waktu yang dapat digunakan dalam memahami materi ini yaitu 2 x 25 menit.



#### **D. Langkah-langkah**

Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam memahami materi ini sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Pastikan ananda dalam keadaan siap menerima materi yang akan diberikan.
3. Setiap uraian materi tentang **perilaku saling menghormati** dibacakan oleh guru dengan jelas.
4. Tanyakan kepada guru jika ada materi yang belum ananda pahami.
5. Ananda perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja, lembar evaluasi dan lembar refleksi yang tersedia.
6. Akhirilah kegiatan dengan berdo'a.

#### **E. Materi.**

##### **1. Pentingkah perilaku saling menghormati?**

Hormat adalah perilaku seseorang yang menunjukkan sikap baik, sopan, santun, tidak menentang, tidak melawan dan tidak memberontak (Kuswanto, 2021). Rasa hormat merupakan kebajikan yang mendasari tata karma. Jika kita memperlakukan orang lain sebagaimana kita mengharapkan orang lain memperlakukan kita, maka dunia akan menjadi lebih bermoral. Menumbuhkan rasa hormat perlu diajarkan

sedini mungkin agar ketika dewasa perilaku ini akan menjadi kebiasaan yang baik.

Saputra (2016) Hormat adalah bersikap, berkata dan bertindak sesuai dengan adat sopan santun dan mendengarkan serta mematuhi nasehat yang baik dari orang tua dan guru. Anak yang patuh tidak akan melanggar aturan-aturan yang diberikan oleh orang tua dan guru, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Perilaku hormat sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Anak pasti mencontoh perilaku orang tua sehari-hari. Anak yang dibiasakan dari kecil untuk bersikap hormat akan lebih mudah bersosialisasi. Pembudayaan hormat di sekolah dapat dilakukan melalui program yang dibuat oleh sekolah untuk mengembangkan perilaku saling menghormati (Amirullah, 2012).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku menghormati merupakan salah satu perilaku prososial yang dimana seseorang menunjukkan sikap sopan, santun, tidak menentang, tidak melawan dan tidak memberontak.

**2. Contoh perilaku saling menghormati.**

Adapun contoh-contoh orang yang harus dihormati dalam kehidupan sehari-hari seperti:



Ayah

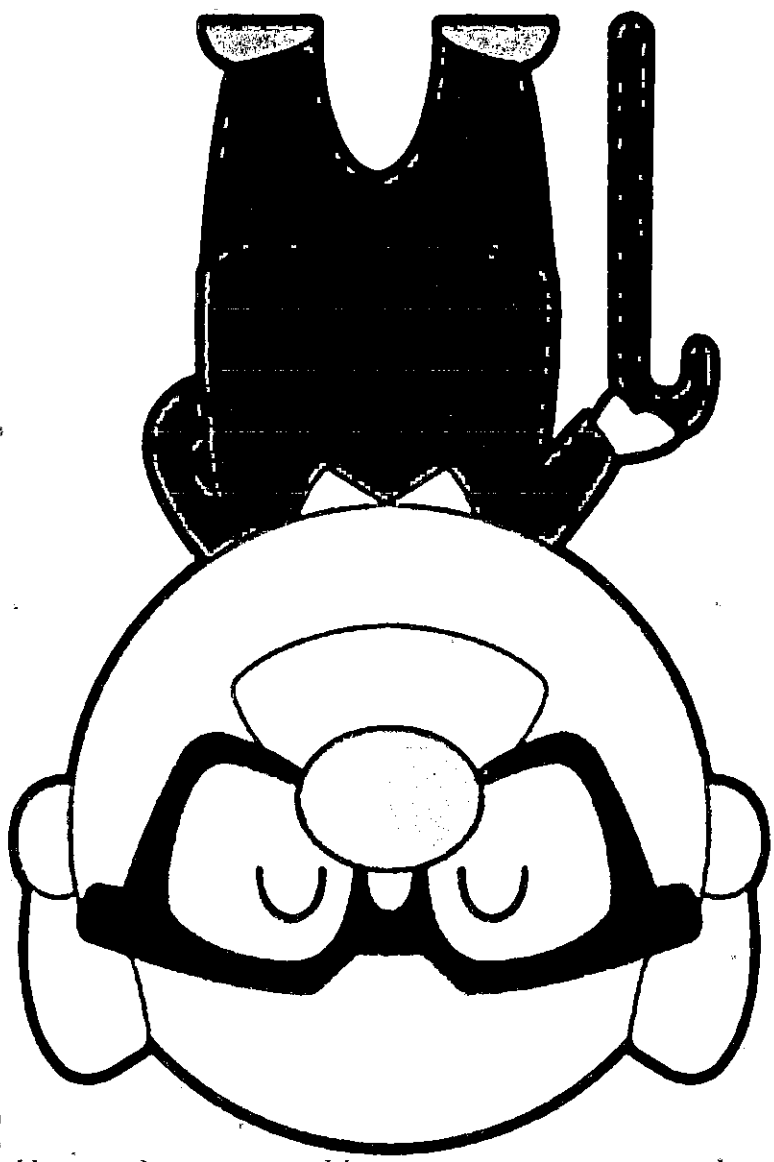


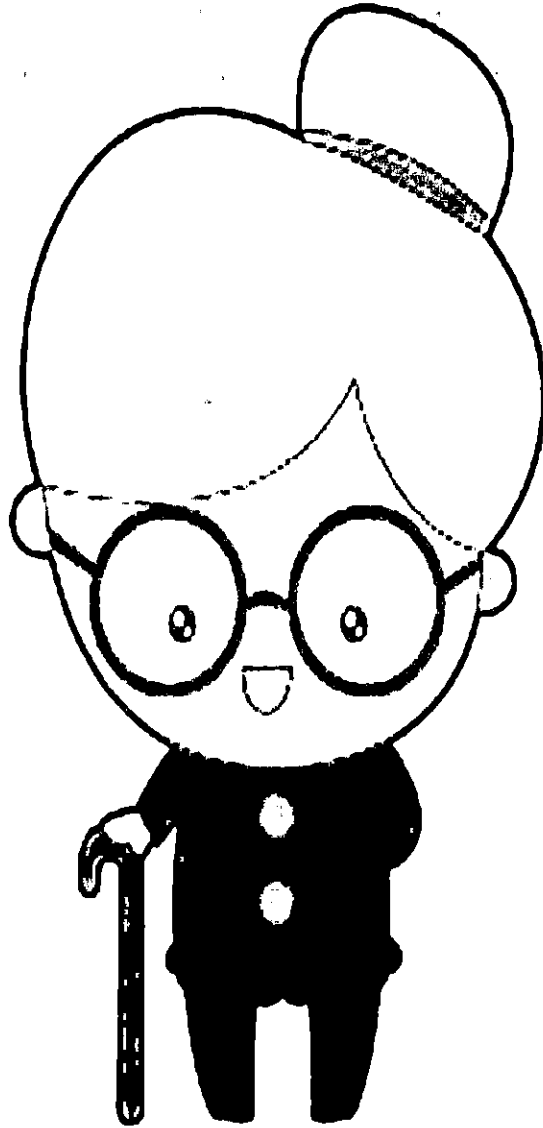
Ibu





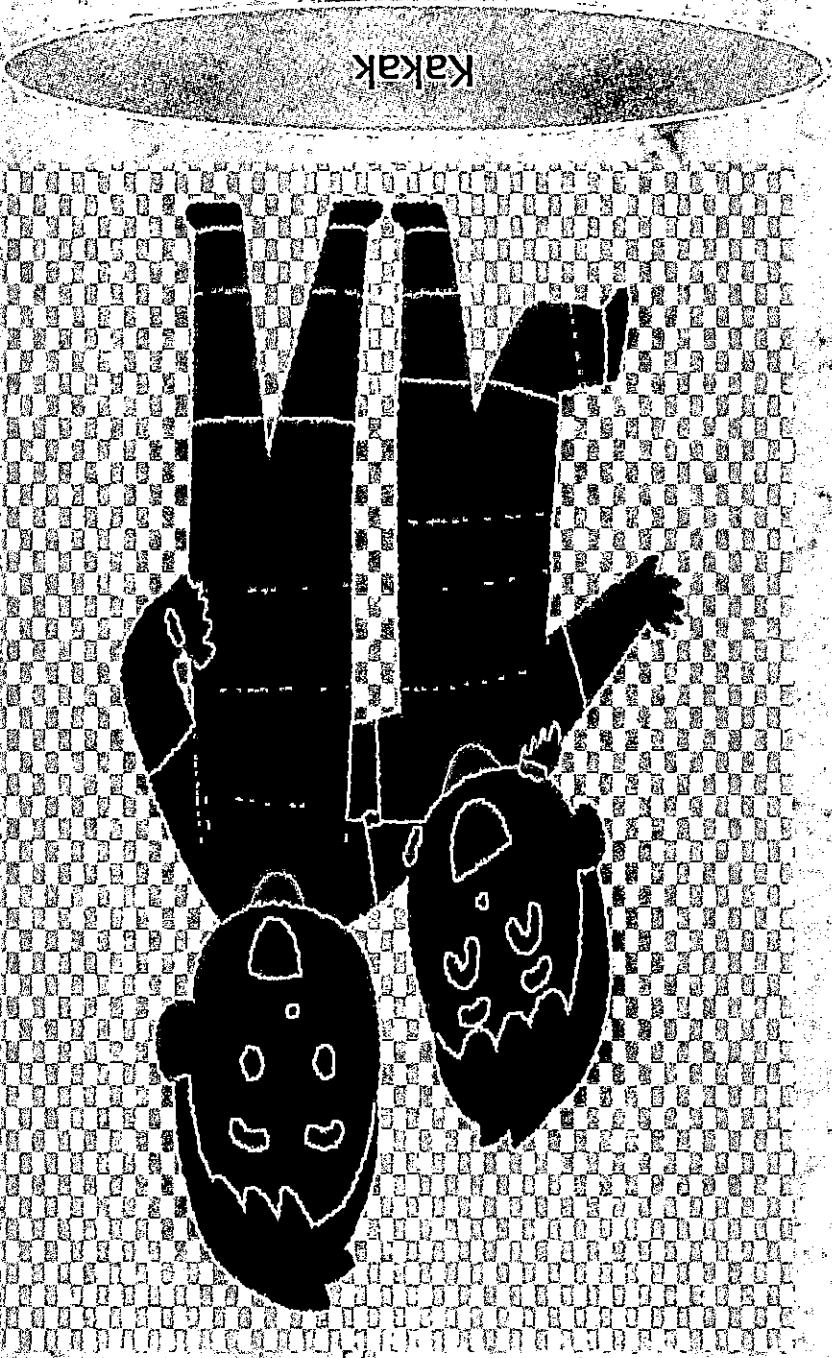
Kakek

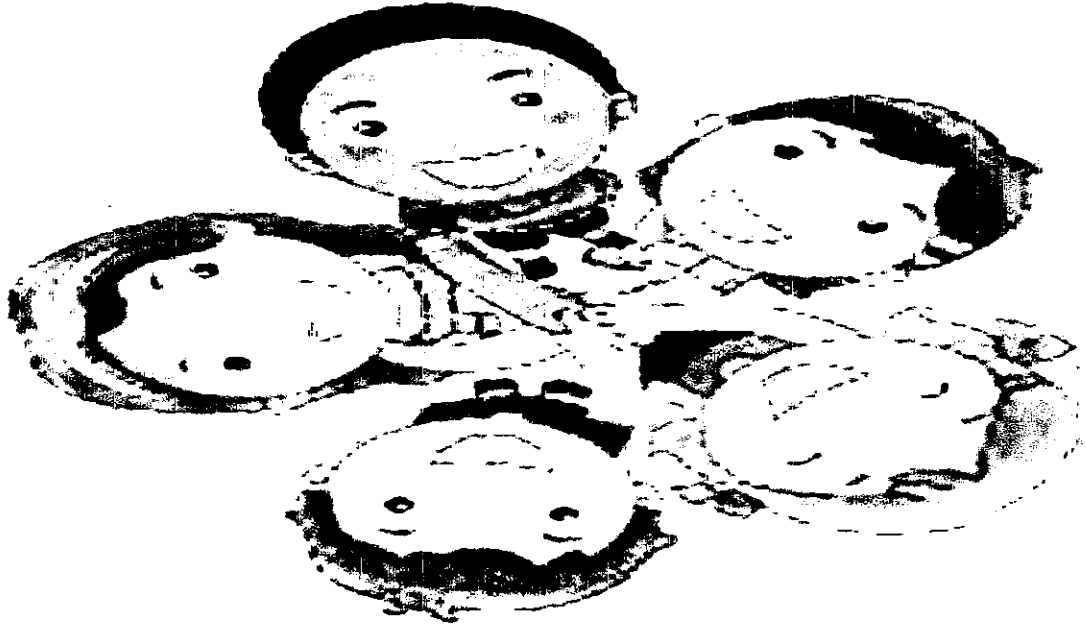




Nenek







# Teman

Sedangkan contoh sikap menghormati dalam kehidupan sehari-hari adalah:



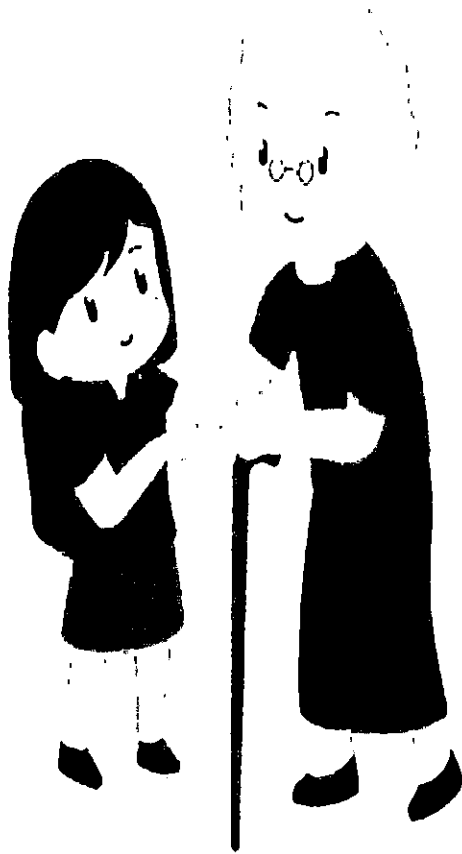
Bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas



Membungkukkan badan dan menurunkan tangan saat berjalan di depan orang yang lebih tua



Menyajikan minuman untuk Ayah  
dan Ibu



Membimbing nenek berjalan



Mendengarkan nasehat Ayah dan Ibu dengan baik

## **F. Ringkasan.**

- ✓ Perilaku menghormati merupakan perilaku prososial yang menunjukkan sikap sopan, santun, tidak menentang, tidak melawan dan tidak memberontak.
- ✓ Adapun orang yang harus kita hormati seperti ayah, ibu, guru, kakek, nenek, kakak dan teman sebaya.
- ✓ Contoh perilaku saling menghormati seperti bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas, membungkukkan badan dan menurunkan tangan saat berjalan di depan orang yang lebih tua, menyajikan minuman untuk Ayah dan Ibu, membimbing nenek berjalan, dan mendengarkan nasehat Ayah dan Ibu dengan baik

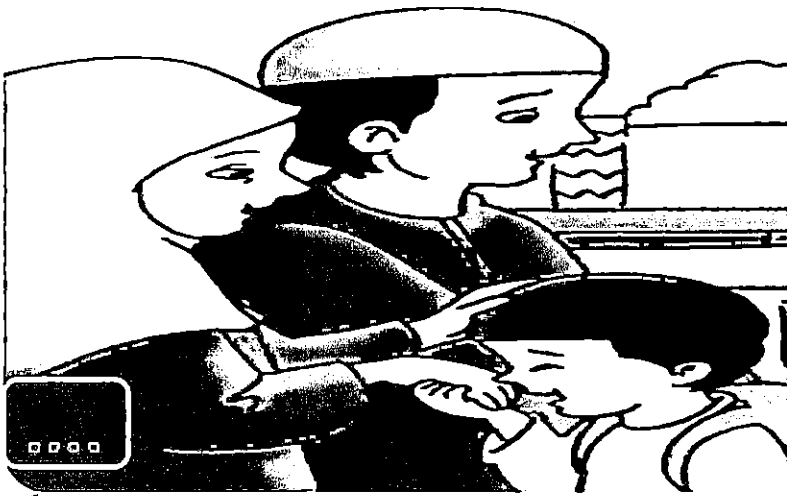
## **G. Lembar Tugas.**

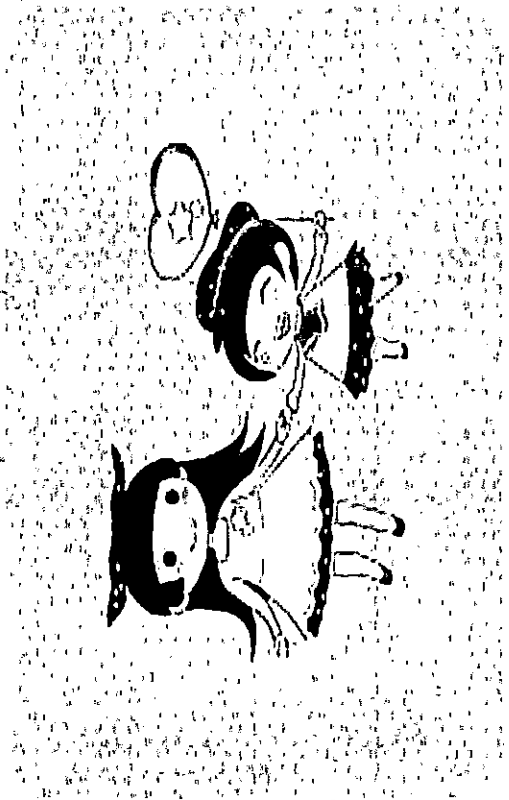
Silahkan kerjakan lembar tugas berikut (dengan bimbingan guru) sesuai pengetahuan dan pemahaman ananda terhadap materi yang telah diberikan.



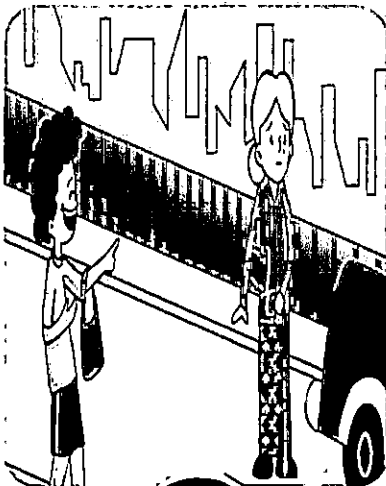
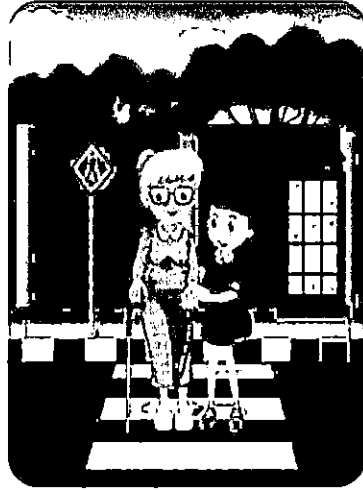
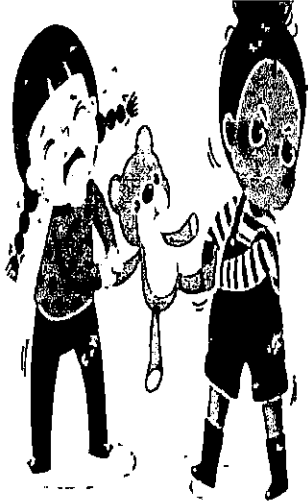
1.

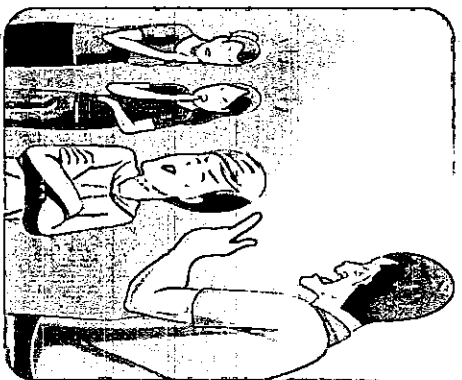
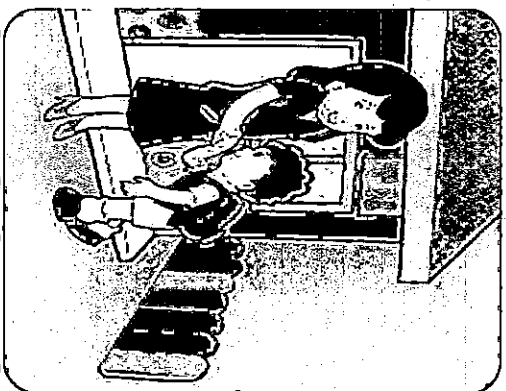
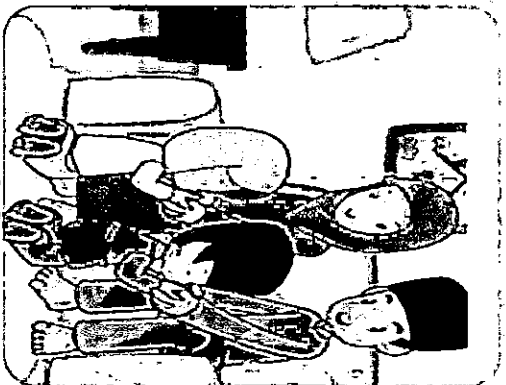
Beri tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan sikap menghormati!  
Tanda silang (✗) pada gambar yang tidak menunjukkan sikap menghormati!



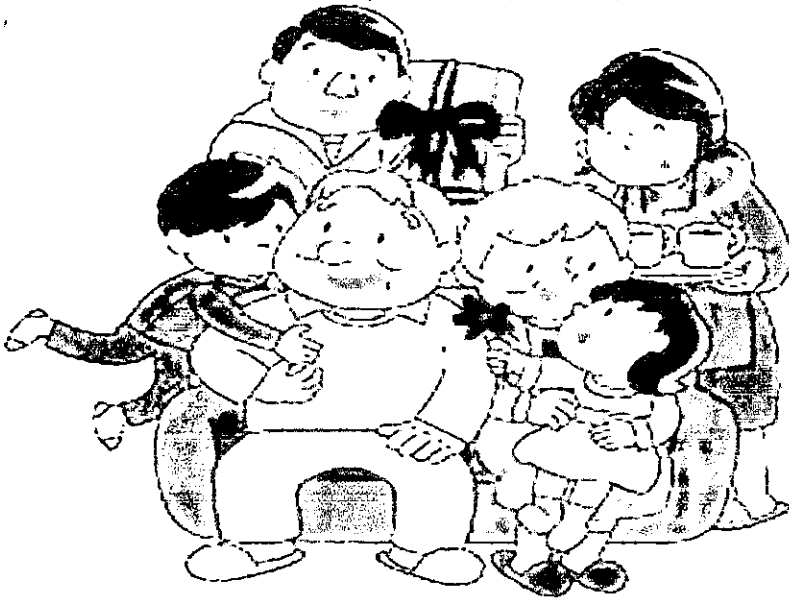


2. Beri tanda silang (X) nomor gambar di bawah ini yang menunjukkan sikap menghormati





3. Hari minggu ini, Kakek dan Nenek akan berkunjung ke rumah. Aku dan adik sangat senang sekali.



Pada pertemuan keluarga di atas, mintalah peserta didik menulis siapa sajakah orang-orang yang harus ananda hormati?

AYAH

IBU

KAKEK

NENEK

KAKAK

ADIK

#### H. Lembar Evaluasi.

Silahkan kerjakan lembar evaluasi (dengan bimbingan guru) sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman ananda terhadap materi yang telah diberikan.

1. Warnai gambar di bawah ini dengan warna yang ananda senangi!




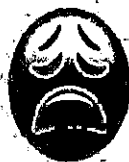

2.

Mari bercerita bersama guru dan teman tentang sikap menghormati yang pernah kamu lakukan

### I. Lembar Refleksi.

Silahkan pilih salah satu kolom di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist ( V ) pada salah satu emoticon yang tersedia (dengan bimbingan guru), yang mana pilihan tersebut merupakan gambaran suasana peserta didik setelah mengikuti kegiatan ini. Isilah dengan sejujurnya dan sebaik mungkin, Selamat bekerja!

Berilah tanda centang pada salah satu ekspresi berikut yang sesuai dengan perasaanmu!

		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



## KEPUSTAKAAN

- Amirullah syarbini. (2012). Buku pintar Pendidikan karakter panduan lengkap mendidik karakter anak disekolah, madrasah, dan rumah. Jakarta : prima pustaka,2012
- Kuswanto, C. W., Nabela, U., Uminar, A. N., & Muslih, A. (2021). Kiat-Kiat Mengembangkan Perilaku Baik (Akhlakul Karimah) Pada Anak Usia Dini. *ASGHAR: Journal Of Children Studies*, 1(1), 30-39.
- Saputra, M. A. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di RA DDI Addariyah Kota Palopo. *Al-Qalam*, 20(2), 197-210.

## GAMBAR PUSTAKA GAMBAR

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5gAIJvr c4rxc7C2sa9AELELCMpwwgaOgo4CAQSFNgP5hCmHdUNpBr HA8kphD\\_1jGPsRGhrAb7saC2nnsqLkzS59EaiURGIH6N4hSRg yQCAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgSYom](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5gAIJvr c4rxc7C2sa9AELELCMpwwgaOgo4CAQSFNgP5hCmHdUNpBr HA8kphD_1jGPsRGhrAb7saC2nnsqLkzS59EaiURGIH6N4hSRg yQCAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgSYom)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=in&tbs=simg:CAQ5ngIJ3e LAk7weKq4akgILELELCMpwwgaOgo4CAQSF0AH7T64Cfwg2Qa WHrEYpAPVHOgQGhpQxV\\_1GBlyivx6sVyf1OmEAovLwSdDK w9g3BiAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgRCqvQHDA5Qne3BC RqyAQobCghyZWxpZ2lvbtqliPYDCwoJL2ovNGI2M2toCjEKH](https://www.google.com/search?sa=G&hl=in&tbs=simg:CAQ5ngIJ3e LAk7weKq4akgILELELCMpwwgaOgo4CAQSF0AH7T64Cfwg2Qa WHrEYpAPVHOgQGhpQxV_1GBlyivx6sVyf1OmEAovLwSdDK w9g3BiAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgRCqvQHDA5Qne3BC RqyAQobCghyZWxpZ2lvbtqliPYDCwoJL2ovNGI2M2toCjEKH)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5YQk7X SkfvWLqghpWCxCwjKcIGjoKOAgEEhTgB9kG5hC4Ceo-xwOmHfkYxwbvFhoagoQD58aB-lbGZWliDAsov2cWxgPpswm\\_1duEgBTAEDAsQjq7-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5YQk7X SkfvWLqghpWCxCwjKcIGjoKOAgEEhTgB9kG5hC4Ceo-xwOmHfkYxwbvFhoagoQD58aB-lbGZWliDAsov2cWxgPpswm_1duEgBTAEDAsQjq7-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5gwIJ9 HyicInCJk8a9wELELCMpwwgaOwo5CAQSFpgh1Q3sArUGySnjG NgPmj-YJNQIGhvF6OKKZT\\_1P6JlyrVB9cZdKkaklyE6YNfO3IDkgBTAE DAsQjq7-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5gwIJ9 HyicInCJk8a9wELELCMpwwgaOwo5CAQSFpgh1Q3sArUGySnjG NgPmj-YJNQIGhvF6OKKZT_1P6JlyrVB9cZdKkaklyE6YNfO3IDkgBTAE DAsQjq7-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5hAIJx3 6s8Ts\\_1GwAa-AELELCMpwwgaOQo3CAQSFNUc6BDZBrgJ2A\\_1VDeo-xwPXCM8oGhln86Du68HSN9tcb7ZxnWlGkCqw3djdCodqlA UwBAwLEI6u\\_](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5hAIJx3 6s8Ts_1GwAa-AELELCMpwwgaOQo3CAQSFNUc6BDZBrgJ2A_1VDeo-xwPXCM8oGhln86Du68HSN9tcb7ZxnWlGkCqw3djdCodqlA UwBAwLEI6u_)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5iQIJbL vqQCNG3jla\\_1QELELCMpwwgaOgo4CAQSFmKp1Q34JZ8m7AK 1Bpo\\_1gBXNP9gPGhp\\_1tgsp6ZowmMeyqeSd4TLEKy4d8LGB zHLyxSAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgQ8J](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5iQIJbL vqQCNG3jla_1QELELCMpwwgaOgo4CAQSFmKp1Q34JZ8m7AK 1Bpo_1gBXNP9gPGhp_1tgsp6ZowmMeyqeSd4TLEKy4d8LGB zHLyxSAFMAQMCxCOrv4IGgoKCAgBEgQ8J)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5\\_1QEJ poj2RSNyofsa8QELELCMpwwgaOgo4CAQSFNUN-CW5H9gP1CXZBuwC-gjXCOo-GhplSSH-DO84gInblwcMsm4OCB](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQ5_1QEJ poj2RSNyofsa8QELELCMpwwgaOgo4CAQSFNUN-CW5H9gP1CXZBuwC-gjXCOo-GhplSSH-DO84gInblwcMsm4OCB)

<https://lh3.googleusercontent.com/EzX2SiETAiN-dMvWbSc3pwpzLSE5oSTHosEC1YZ9bmNziQPTGTuAUyFvNoiYsIspELx=s98>

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQShAIJh6tWkZzyubEa->

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSGwIJ9HyicInCjk8a9wELELCMPwgaOwo5CAQSFPl1Q3sArUGySnjNgPmj->

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:>

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS\\_1QEJpoj2RSNyofsa8QELELCMPwgaOgo4CAQSFNUN-CW5H9gP1CXZBuwC-gjXCOo-GhpISSh-DO84glNblwcMsm4OCB](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS_1QEJpoj2RSNyofsa8QELELCMPwgaOgo4CAQSFNUN-CW5H9gP1CXZBuwC-gjXCOo-GhpISSh-DO84glNblwcMsm4OCB)

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS>

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:>

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSkQIJtrEX5Gmfw-kahQILELCMPwgaOgo4CAQSFOAH7xafJu0->

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQShAIJPgurMEtelpsa>

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS-gEJ45w3a5Xgd3ca7gELELCMPwgaOO3CAQSE7gJ6BDtPiK5H9Uc2QbMEtUNpSEaGjFnpZX81Q73OXRSjfr\\_10s1e18o6U-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS-gEJ45w3a5Xgd3ca7gELELCMPwgaOO3CAQSE7gJ6BDtPiK5H9Uc2QbMEtUNpSEaGjFnpZX81Q73OXRSjfr_10s1e18o6U-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSiAIJRHMLW09qdLga\\_1AELELCMPwgaOgo4CAQSFNgP1Q34JewCySm1BqEu-gjoEOo](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSiAIJRHMLW09qdLga_1AELELCMPwgaOgo4CAQSFNgP1Q34JewCySm1BqEu-gjoEOo)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSkAIJmYEsas3a4NAahAILELCMPwgaOgo4CAQSFOWCuBPVDZo\\_](https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQSkAIJmYEsas3a4NAahAILELCMPwgaOgo4CAQSFOWCuBPVDZo_)

[https://lh3.googleusercontent.com/TAk6Xh9HN-t5-xp0PZVnCXM4pyQSJxhSN\\_iv\\_qEZlh1F-k0G8M2FhloOt2lySmsBGxXE=s170](https://lh3.googleusercontent.com/TAk6Xh9HN-t5-xp0PZVnCXM4pyQSJxhSN_iv_qEZlh1F-k0G8M2FhloOt2lySmsBGxXE=s170)

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=id&tbs=simg:CAQS8wEJvU4t86g9UVUa5wELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m-CW1BuwCgjCaP9cIgbXIHWPwRGho4C5>

## BAGIAN V MENGHARGAI ORANG LAIN

### A. Tujuan

Setelah mempelajari materi tentang Menghargai Orang Lain, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya perilaku menghargai orang lain serta mampu menguraikan contoh perilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Indikator Keberhasilan

Peserta didik diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pentingnya perilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menguraikan contoh perilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Waktu

Waktu yang dapat digunakan dalam memahami materi ini yaitu 2 x 25 menit.

### D. Langkah-langkah

Beberapa langkah-langkah yang perlu diketahui dan perlu dilakukan dalam memahami materi ini, sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Pastikan ananda dalam keadaan siap menerima materi yang akan diberikan.
3. Setiap uraian materi tentang perilaku **saling menghargai** dibacakan oleh guru dengan jelas.
4. Tanyakan kepada guru, jika ada materi yang belum ananda pahami.
5. Ananda perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja, lembar evaluasi dan lembar refleksi yang tersedia.
6. Akhirilah kegiatan dengan berdo'a

#### **E. Materi**

##### **1. Pentingnya Perilaku Menghargai Orang Lain**

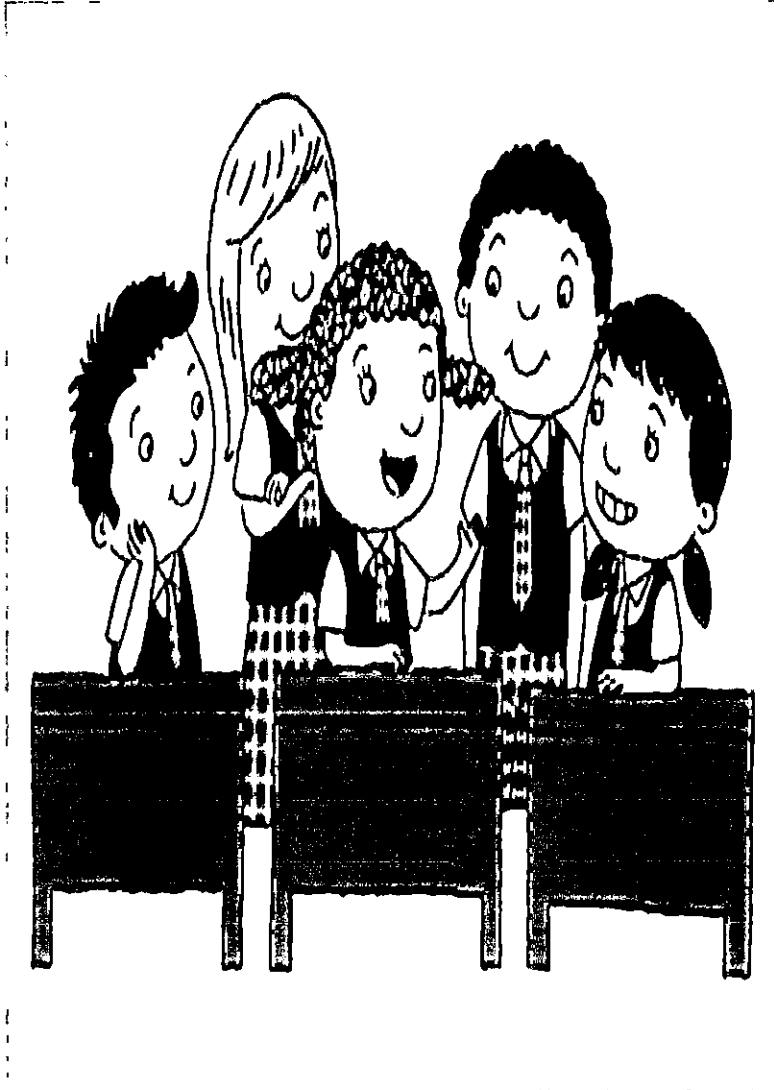
Sikap saling menghargai merupakan cerminan aspek perkembangan sosial emosional. Permen Diknas No. 58 tahun 2009 menyatakan bahwa salah satu aspek perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun adalah menghargai orang lain. Kata "menghargai" berasal dari bahasa Latin *respectare* yang terdiri dari dua bagian kata *re-* yang berarti "lagi" dan *spectare spectare* yang berarti "melihat". Dengan kata lain menghargai berarti melihat lagi atau melihat dengan perhatian (Retnowati, 2017).

Anak yang dapat menghargai orang lain akan menjadi anak yang tahu berterima kasih, dan pada akhirnya ia menjadi tahu bersyukur pula (Bakar, 2010). Ia pun akan menjadi anak yang tahu berterima kasih pada orang tuanya dan orang-orang di sekelilingnya. Selain itu dengan saling menghargai juga akan mengurangi konflik dan menghilangkan kekerasan (Agustina, 2022). Menghargai adalah sikap peduli dan beradab terhadap diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dipedulikan, beradab, sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain (Samami & Hariyanto, 2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menghargai merupakan sikap hormat untuk memuliakan orang lain. Menghargai antar sesama kita dapat mencegah terjadinya perselisihan.

## 2. Contoh Perilaku Menghargai Orang Lain

Adapun contoh perilaku menghargai seperti:

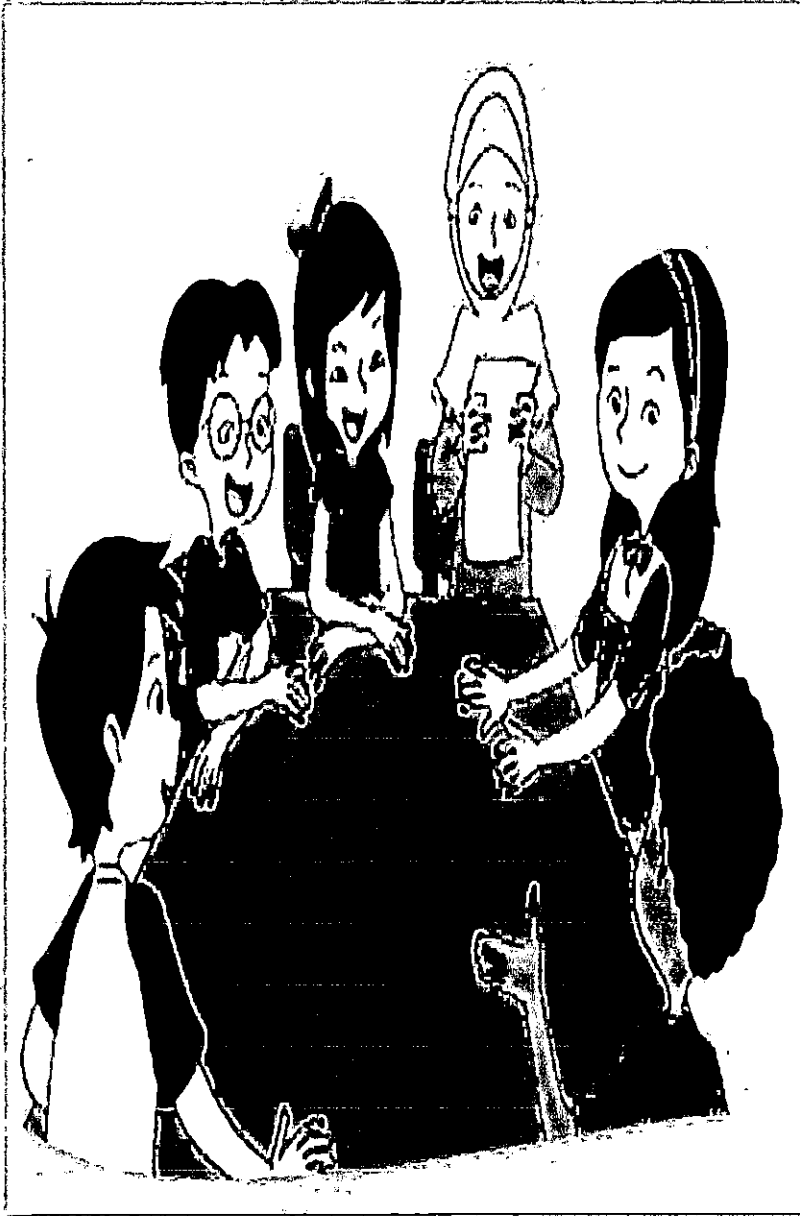


Mengajak teman baru berkenalan

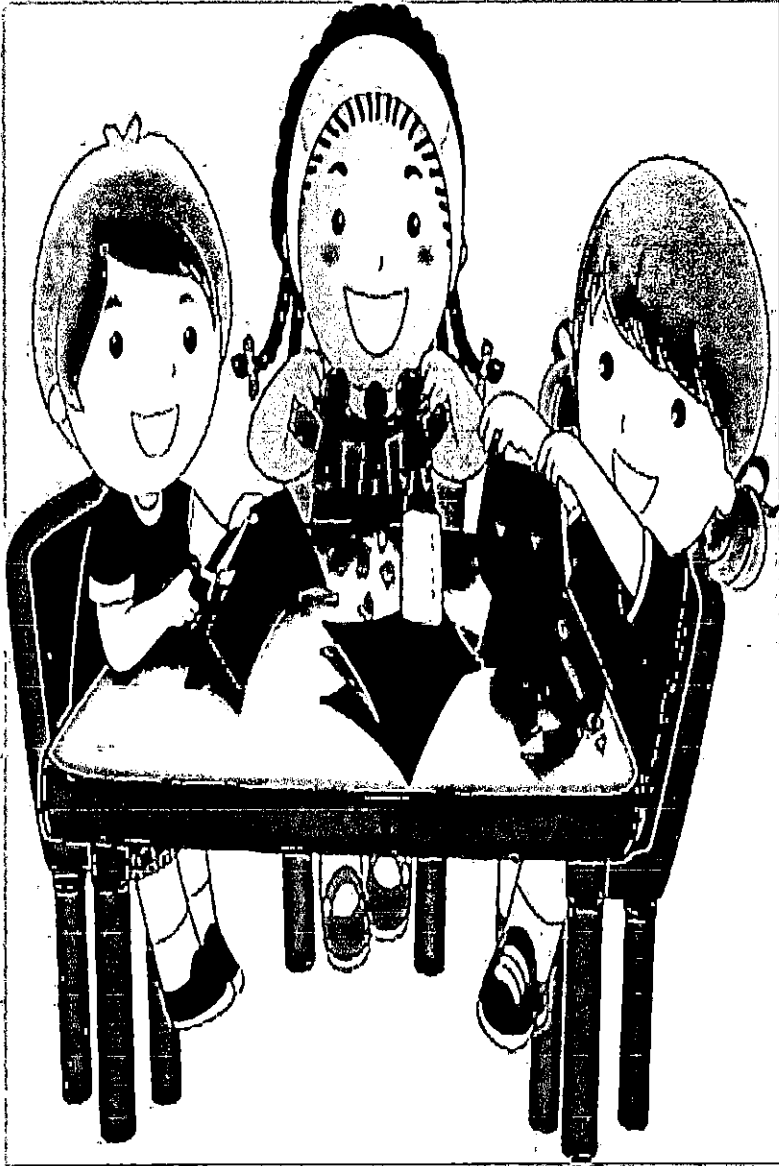




Bergiliran dengan tertib



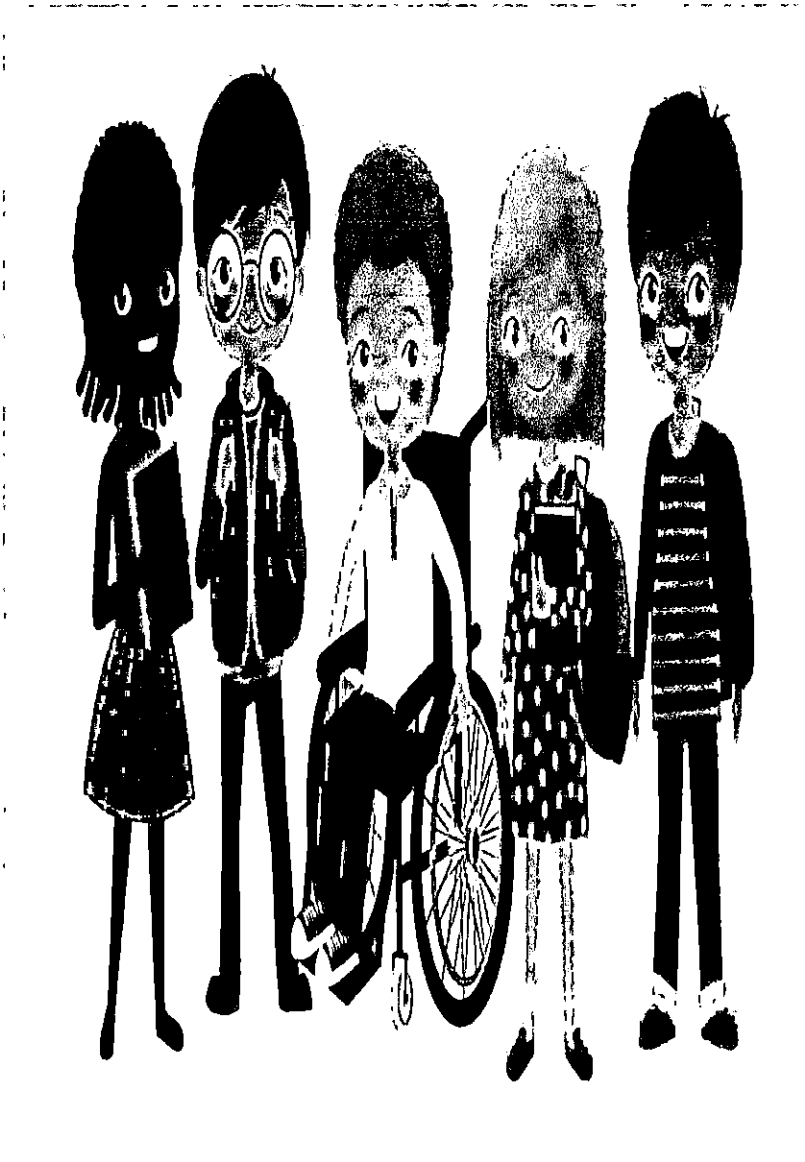
Mendengarkan pendapat teman



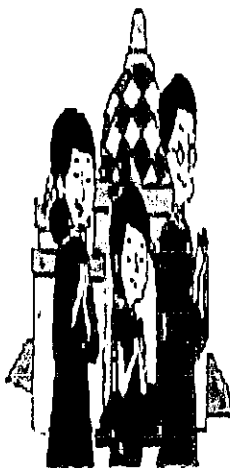
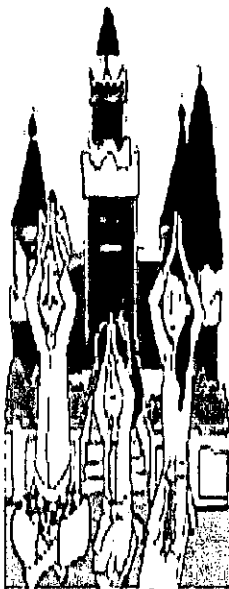
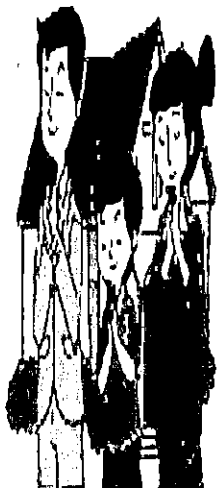
Bekerjasama menyelesaikan  
pekerjaan rumah



Menghibur teman yang sedang sedih



Berteman dengan siapa saja dan tidak memilih teman



Menghargai perbedaan keyakinan antar teman

## **F. Ringkasan**

- ✓ Perilaku menghargai merupakan sikap hormat untuk memuliakan orang lain. Dengan menghargai antar sesama kita dapat mencegah terjadinya perselisihan.
- ✓ Adapun contoh perilaku menghargai seperti mengajak teman baru berkenalan, bergiliran menggunakan alat permainan, mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi, bekerjasama menyelesaikan pekerjaan rumah, menghibur teman yang sedang bersedih, berteman dengan siapa saja tanpa memilih teman dan menghargai perbedaan keyakinan antar teman.

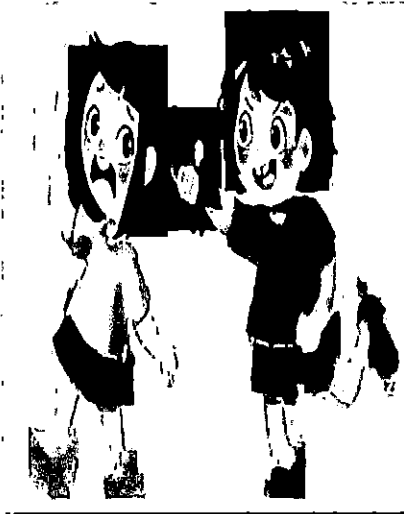
## **G. Lembar Tugas**

Silahkan kerjakan lembar tugas berikut (dengan bimbingan guru) sesuai pengetahuan dan pemahaman ananda terhadap materi yang telah diberikan.

1.

berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan sikap menghargai!

Tanda silang (✗) pada gambar yang tidak menunjukkan sikap menghormati!



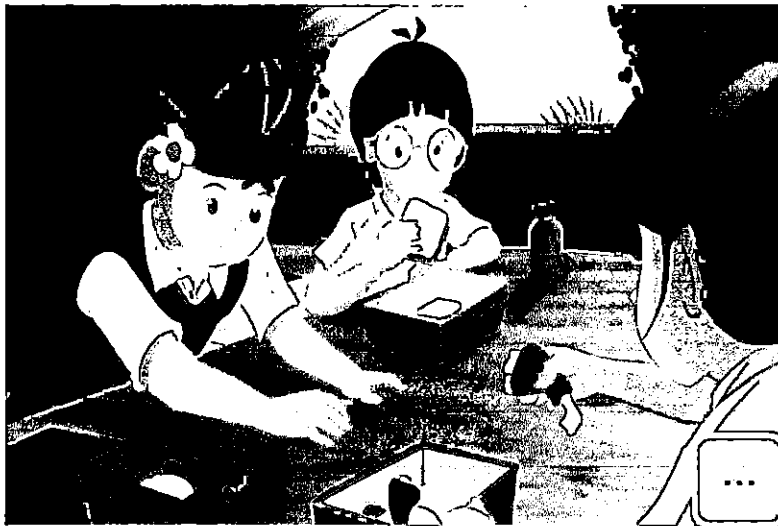


2.

Mintalah peserta didik

Memberi tanda centang (✓) jika setuju

Tanda silang (X) jika ananda tidak setuju dengan kegiatan di bawah ini!



#### H. Lembar Evaluasi.

Silahkan kerjakan lembar evaluasi (dengan bimbingan guru) sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman ananda terhadap materi yang telah diberikan.

1. Warnai gambar di bawah ini dengan warna yang ananda senang!






2.

Mari bercerita bersama  
guru dan teman tentang  
pengalamanmu  
menghormati orang lain

## I. Lembar Refleksi

Silahkan pilih salah satu kolom di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada salah satu *emoticon* yang tersedia (dengan bimbingan guru), yang mana pilihan tersebut merupakan gambaran suasana peserta didik setelah mengikuti kegiatan ini. Isilah dengan sejujurnya dan sebaik mungkin, Selamat bekerja!

Berilah tanda centang pada salah satu ekspresi berikut yang sesuai dengan perasaanmu!

		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## KEPUSTAKAAN

- Abu Bakar Fahmi (2010). Psikologi Anak 4 Tahun Pertama. Bandung: PT. Grafika Aditama
- Agustina, Y. (2022). Penerapan Pendidikan Saling Menghargai (Toleransi) Sejak Dini.
- Samani, M., & Hariyanto, M. S. (2011). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Retnowati, D., Ali, M., & Lestari, S. (2017). Peningkatan Sikap Saling Menghargai pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Aisyiyah Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(3).



[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS\\_1QEJVFLoGJGM3Ea8QELELCmpwgaOgo4CAQSFJgk7ALJKdgP7SjjGPgltQbVDdclGhpQlgEINWtRB\\_](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS_1QEJVFLoGJGM3Ea8QELELCmpwgaOgo4CAQSFJgk7ALJKdgP7SjjGPgltQbVDdclGhpQlgEINWtRB_)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9gEJowZ9fmLB-tQa6gELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1Q3sApgek-CXVL7UG7SiAFdglGhqma\\_1Hpl9K4d1lJemQsZmSDKFNNx4f9R24VWSAFMAQMCxCorv4lGgoKCAgBEGQ\\_](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9gEJowZ9fmLB-tQa6gELELCmpwgaOgo4CAQSFJ8m1Q3sApgek-CXVL7UG7SiAFdglGhqma_1Hpl9K4d1lJemQsZmSDKFNNx4f9R24VWSAFMAQMCxCorv4lGgoKCAgBEGQ_)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS\\_1wEJE6sofpKna6Ua8wELELCmpwgaOgo4CAQSF0ooySmaP7UG1Q34JewC3hewHp8mGhqQBn6pag-NwOoWLAfslyHtXxctAmIO7R\\_1\\_13iAFMAQMCxCorv4lGgoKCAgBEGRG-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS_1wEJE6sofpKna6Ua8wELELCmpwgaOgo4CAQSF0ooySmaP7UG1Q34JewC3hewHp8mGhqQBn6pag-NwOoWLAfslyHtXxctAmIO7R_1_13iAFMAQMCxCorv4lGgoKCAgBEGRG-)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQShwlJrxPPOagmxvoa-wELELCmpwgaOgo4CAQSFNA67AKAFZ8muBOoJJo\\_](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQShwlJrxPPOagmxvoa-wELELCmpwgaOgo4CAQSFNA67AKAFZ8muBOoJJo_)

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9gEJsgMIBNtHVooa6gELELCmpwgaOgo4CAQSFowCmj\\_1YD4lw-](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9gEJsgMIBNtHVooa6gELELCmpwgaOgo4CAQSFowCmj_1YD4lw-)

<https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQShAlJ45u-ujGmLRka->

## PENUTUP

Demikian modul perilaku prososial anak usia dini di masa *new normal* ini disusun, semoga dapat dimanfaatkan oleh Bapak/Ibu Guru Kelompok Taman Kanak-kanak dalam meningkatkan perilaku prososial anak usia dini di masa *new normal* saat sekarang ini. Modul ini membahas materi-materi yang perlu dikuasai oleh peserta didik anak usia dini kelompok taman kanak-kanak (usia 5-6 tahun) agar tugas perkembangan sosial selama *new normal* tetap berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA GAMBAR

Background Cover :

[https://www.canva.com/design/DAFFvpILDcU/wrCc4Esor2sErFHD1DnWow/edit?utm\\_content=DAFFvpILDcU&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAFFvpILDcU/wrCc4Esor2sErFHD1DnWow/edit?utm_content=DAFFvpILDcU&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)

Background Isi

[https://www.google.com/search?tbs=sbi:AMhZZiubnIW-CADZml\\_1PynxrdAYa\\_1GPtwYuJOY6nFTJCe5ZNBAivzkjMHPjC39VZ9OaZ-gCgpD4sgOY-JPtI8EDolCSnZ\\_17MKXhnDM-A4Oq6GQsX3WsxNvYbB9PJmPPbmRyZx\\_1sIFU2x5RkSZnl\\_1rilj3sPSNSu5kUFg11VxDJH3aqN1lK-iNns\\_1-uPGF96Uo\\_1\\_1gEeZ\\_1f8mnwQTAgcGycVTyV9qyyUARnlfdmXMIxiDuv2c3yyfJd9araKIMla6i8esfMbte9WAojKYogYioLTS4pznv5WdevjZKbAkYevgKEe\\_16VnWoF68R8HlWKdN9OLwu\\_1WNzj6r&btnG=Telusuri%20gambar&hl=in](https://www.google.com/search?tbs=sbi:AMhZZiubnIW-CADZml_1PynxrdAYa_1GPtwYuJOY6nFTJCe5ZNBAivzkjMHPjC39VZ9OaZ-gCgpD4sgOY-JPtI8EDolCSnZ_17MKXhnDM-A4Oq6GQsX3WsxNvYbB9PJmPPbmRyZx_1sIFU2x5RkSZnl_1rilj3sPSNSu5kUFg11VxDJH3aqN1lK-iNns_1-uPGF96Uo_1_1gEeZ_1f8mnwQTAgcGycVTyV9qyyUARnlfdmXMIxiDuv2c3yyfJd9araKIMla6i8esfMbte9WAojKYogYioLTS4pznv5WdevjZKbAkYevgKEe_16VnWoF68R8HlWKdN9OLwu_1WNzj6r&btnG=Telusuri%20gambar&hl=in)

Gambar.Cover :

[https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9wEJBNA7DR46ODca6wELELCmpwgaOgo4CAQSFMo\\_1\\_](https://www.google.com/search?sa=G&hl=en-ID&tbs=simg:CAQS9wEJBNA7DR46ODca6wELELCmpwgaOgo4CAQSFMo_1_)